RENCANA STRATEGIS BISNIS (RENSTRIB) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2020-2024

TIM PENYUSUN :

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
2. Dr. Khambali, ST, MPPM
3. Dr. Hilmi Yumni, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat
4. Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc
5. Dr. Sri Utami, S.Kp, M.Kes
6. Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT
7. Setiawan, SKM, M.Psi
8. Joko Suwito, S.Kp, M.Kes
9. Dr. Endro Yulianto, ST, MT
10. Hadi Purwanto, S.Kep,Ns, M.Kes
11. Syaifudin, ST, MT
12. Hery Sumasto, S.Kep, Ns, M.Kes
13. Novianasari Retnowidjajati, SE

RENCANA STRATEGIS BISNIS

(RENSTRIB)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2020-2024

TIM PENYUSUN :

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
2. Dr. Khambali, ST, MPPM
3. Dr. Hilmi Yumni, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat
4. Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc
5. Dr. Sri Utami, S.Kp, M.Kes
6. Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT
7. Setiawan, SKM, M.Psi
8. Joko Suwito, S.Kp, M.Kes
9. Dr. Endro Yulianto, ST, MT
10. Hadi Purwanto, S.Kep,Ns, M.Kes
11. Syaifudin, ST, MT
12. Hery Sumasto, S.Kep, Ns, M.Kes
13. Novianasari Retnowidjajati, SE

KONTRIBUTOR :

1. Dr. Supriyanto, S.Kp, M.Kes
2. Astuti Setiyani, SST, M.Kes
3. Ferry Kriswandana, S.ST, MT
4. Drs. Edy Haryanto, M.Kes
5. Andjar Pudji, ST, MT
6. drg. I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri, M.Kes
7. Taufiqqurahman, SKM, MPH
8. Suprijandani, SKM., MSc.PH

PUSAT PELATIHAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

POLKESBAYA

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RENSTRIB) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2020-2024

Pengarah:
drg Bambang Hadi Sugito, M.Kes (Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya)

Penyusun:
drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes, Dr. Khambali, ST, MPPM, Dr. Hilmi Yumni, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat, Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc, Dr. Sri Utami, S.Kp, M.Kes, Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT, Setiawan, SKM, M.Psi, Joko Suwito, S.Kp, M.Kes, Dr. Endro Yulianto, ST, MT, Hadi Purwanto, S.Kep,Ns, M.Kes, Syaifudin, ST, MT, Hery Sumasto, S.Kep, Ns, MM.Kes, Novianasari Retnowidjajati, SE.

KONTRIBUTOR :
Dr. Supriyanto, S.Kp, M.Kes, Astuti Setiyani, SST, M.Kes, Ferry Kriswandana, S.ST, MT, Drs. Edy Haryanto, M.Kes, Andjar Pudji, ST, MT, drg. I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri, M.Kes, Taufiqqurahman, SKM, MPH, Suprijandani, SKM., MSc.PH, Dr. Ir. Bambang Guruh Irianto, AIM,MM, Dr. Ir. Juliana Christyaningsih, M.Kes, Winarko, SKM,M.Kes

ISBN: 978-623-93135-0-0

Editor:
Dr. Khambali, ST, MPPM (Wadir 1 Poltekkes Kemenkes Surabaya).
Hery Sumasto, S.Kep.,Ns.,M.M.Kes

Penyunting:
Dr. Hilmi Yumni, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat
Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc.
Syaifudin, ST, MT

Desain Sampul dan Tata Letak
Novianasari Retnowidjajati, SE
Citra Mahaputri, S.Kom
Diah Arumita Candra, SS, MA

Penerbit:
Pusat Perlatihan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Redaksi:
Jl. Pucang Jajar Tengah No 56 Surabaya
Telp. +681359930579
Fax: +631 5027058
Email: herysumasto@yaho.co.id

Pusat Perlatihan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya
(PPK POLKESBAYA)
Jl Pucang Jajar Tengah No 56 Surabaya,
Telp (031) 5027058/ Fax (031) 5028141
E-mail : herysumasto@yahoo.co.id, admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Cetakan Pertama, Pebruari 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karta tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

KEPUTUSAN SENAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
NOMOR : HK.01.07/2/04862 /2019
TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
PERIODE 2020 - 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
SENAT POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 495/KMK.05/2010 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum perlu dibentuk Senat;
b. bahwa berdasarkan Permenkes RI nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya perlu dibentuk senat;
c. bahwa beradasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
d. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 38 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
e. bahwa untuk melaksanakan pengelolaan Pendidikan maka perlu menetapkan menetapkan dokumen Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya Periode 2020-2024.

Mengingat :

1. Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia nomor 78, Tambahan lembaran Negara nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara 3859);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara 3860);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor KP.04.04.3.I.A.256 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari jabatan Direktur Politeknik di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
6. bahwa beradasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
7. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 38 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Memperhatikan 7 Mei 2019 tentang pemaparan dan pengesahan Rencana strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Surabaya Periode 2020 - 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Surabaya Periode 2020-2022;

PERTAMA : Dokumen ini berlaku sampai dengan disahkannya dokumen yang baru berdasarkan hasil sidang Senat;

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan pencabutannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada Tanggal 9 Mei 2019
Ketua

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
SENAT
POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA

BAMBANG HADI SUGITO

PRAKATA

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Penyusunan Renstrib Poltekkes Surabaya tahun 2020-2024 melalui proses tahapan yang sangat panjang. Proses tersebut dimulai dari tahap penyusunan sistematika renstrib yang difasilitasi oleh Badan PPSDM Kesehatan, Pembentukan tim penyusun renstrib, Diskusi tim penyusun terkait *rundown* penyusunan renstra, pembahasan intensif konten renstra hingga finalisasi, pengayaan pandangan dan masukan oleh Senat Poltekkes Kemenkes Surabaya, dengar pendapat dengan *stakeholders*, rekonsiliasi masukan dan pandangan. Draft renstrib selanjutnya disempurnakan oleh tim *task force* penyusun renstrib dan berakhir dengan penetapan renstrib tahun 2020-2024 oleh Senat Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Renstrib Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2020-2024 disusun sesuai dengan PMK Nomor 180 tahun 2016 Pasal 11 Bagian Keempat bahwa Rencana Strategis Bisnis memuat visi, misi, program strategis untuk 5 tahun ke depan, capaian kinerja yang terukur untuk tahun berjalan dan 2 tahun sebelumnya. Pedoman lain yang digunakan adalah renstra Kementerian Kesehatan dan *grand desain* Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020.

Renstrib Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunikan/keunggulan sesuai visi Poltekkes Kemenkes Surabaya, keterukuran, ketercapaian, keterkaitan dan waktu pencapaiannya.

Semoga renstrib Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2020-2024 ini dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang, juga menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran di masing-masing unit kerja.

Surabaya, Desember 2019

Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
NIP 196204291993031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT KEPUTUSAN SENAT
PRAKATA I
DAFTAR ISI ii
DAFTAR DIAGRAM iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Bisnis..... 1
1.2. Landasan Penyusunan..... 2
1.3. Sistematika Penyajian 3
BAB II GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES SURABAYA **5**
2.1. Sejarah Singkat..... 5
2.2. Visi dan Misi 9
2.3. Tujuan ……..... 10
2.4. Sasaran ……..... 11
2.5. Motto ……..... 12
2.6. Budaya Organisasi ……..... 12
2.7. Janji Layanan ……..... 13
2.8. Struktur Organisasi ……..... 13
2.9. Tugas pokok dan fungsi Organisasi ……..... 15
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN **16**
3.1. Kinerja Layanan (Tri Dharma PT)..... 16
3.1.1 Kinerja Pendidikan……..... 16
3.1.2 Kinerja Penelitian……..... 19
3.1.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat……..... 20
3.2. Kinerja Keuangan..... 21
3.3. Kinerja Sumber Daya Manusia 22
3.4. Kinerja Sarana Prasarana ……..... 22
3.5. Deskripsi Penyebab Naik/Turun ……..... 24
3.5.1 Kinerja Pendidikan ……..... 24
3.5.2 Kinerja Penelitian……..... 27
3.5.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat……..... 30
3.5.4 Kinerja Keuangan ……..... 31
3.5.5 Kinerja Sumber Daya Manusia ……..... 36
3.5.6 Kinerja Sarana Prasarana…… 39
3.6. Pengukuran Kinerja ……..... 40
BAB IV ANALISA LINGKUNGAN ……....... 64
4.1. Identifikasi isu-isu dan penentu keberhasilan 64
4.2. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal ……..... 65
4.3. Posisi Poltekkes Kemenkes dalam analisis Lingkungan……..... 69
4.4. Hasil Analisa SWOT ……..... 69
4.4.1 Rekapitulasi Perhitungan SWOT……..... 74
4.4.2 Gambaran Posisi Kuadran……..... 74
4.5. Strategi Pengembangan ……..... 77
4.5.1 Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Surabaya..... 78
4.5.2 Grand Strategi Untuk Mencapai Visi Misi……..... 78
4.5.3 Bagaimana menuju Poltekkes Surabaya Tahun 2030..... 79
4.5.4 Strategi Intensif Menuju Poltekkes Surabaya ……..... 82
4.6. Matrik TOWS ……..... 82
4.7. Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman ……..... 83

4.7.1 Strategi Pencapaiab Tujuan BLU……..... 86

BAB V RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUNAN..... 88
5.1. Asumsi Makro …….....… 88
5.2. Asumsi Mikro …….. 89
5.3. Matrik Keterkaitan Misi, Tujudan dan Sasaran …….. 90
5.4. Proyeksi Layanan 5 Tahun Kedepan …….. 93
5.5. Proyeksi Keuangan 5 Tahun Kedepan ……... 119
5.6. Pengembangan Layanan Baru …… 121
BAB IV PENUTUP 122

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1.	Distribusi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya di 7 Jurusan pada tahun 2017-2019	24
Diagram 3.2.	Distribusi Capaian Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2017-2019	24
Diagram 3.3.	Distribusi Capaian Lulusan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan IPK ≥ 3,25 Pada Tahun 2017-2019	25
Diagram 3.4.	Distribusi Capaian Lulusan Tepat Waktu Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	26
Diagram 3.5.	Data Target dan Capaian Jumlah Publikasi Jurnal Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	27
Diagram 3.6.	Data Target dan Capaian Jumlah Publikasi Jurnal Internasional Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	28
Diagram 3.7.	Data Persentase Kenaikan Capaian Jurnal Internasional Dosen Poltekkes Kemenke Surabaya Tahun 2017-2019	28
Diagram 3.8.	Data Persentase Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terhadap Semua Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017- 2019	29
Diagram 3.9.	Data Karya yang Diusulkan dan/atau Mendapatkan HAKI Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	29
Diagram 3.10	Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	30
Diagram 3.11	Data Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	31
Diagram 3.12	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	33
Diagram 3.13	Realiasasi per Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2017-2019	33
Diagram 3.14	Realisasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019	35
Diagram 3.15	Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya menurut Jabatan Fungsional Dosen pada Tahun 2017-2019	37
Diagram 3.16	Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal pada tahun 2017-2019	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Pencapaian Kinerja Layanan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	16
Tabel 3.2.	Pencapaian Kinerja Layanan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	19
Tabel 3.3.	Pencapaian Kinerja Layanan Pengabdian Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	20
Tabel 3.4.	Pencapaian Kinerja Layanan Keuangan di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	21
Tabel 3.5.	Pencapaian Kinerja Layanan Sumber Daya Manusia di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	22
Tabel 3.6.	Pencapaian Kinerja Layanan Sarana Prasarana di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019	22
Tabel 3.7.	Data Pagu dan Realisasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya pada Tahun 2018 – 2019	32
Tabel 3.8.	Target dan Realisasi Anggaran per Kegiatan Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun Angggaran 2019	34
Tabel 3.9.	Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya menurut Jabatan Fungsional Dosen pada Tahun 2017-2019	36
Tabel 3.10	Jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2017-2019	37
Tabel 3.11	Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan golongan pada tahun 2017 – 2019	38
Tabel 3.12	Definisi Operasional Indikator Kinerja Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya	41
Tabel 4.1.	Analisis Faktor Internal Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya	65
Tabel 4.2.	Analisis Faktor Eksternal Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya	67
Tabel 4.3.	Uraian Analisis Kekuatan	69
Tabel 4.4.	Uraian Analisis Kelemahan	71
Tabel 4.5.	Uraian Analisis Peluang	72
Tabel 4.6.	Uraian Analisis Ancaman	73
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Penghitungan SWOT	74
Tabel 4.8.	Matrik TOWS	82
Tabel 5.1.	Proyeksi Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020 s/d 2024	120
Tabel 5.2.	Proyeksi Belanja PNBP dan Rupiah Murni Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020 s/d 2024	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Posisi Kuadran Hasil Penghitungan SWOT	75
Gambar 4.2.	Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Surabaya	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagai salah satu bagian dari Perguruan Tinggi di Indonesia yang berazaskan Pancasila. Tujuan Pendidikan Tinggi telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yaitu 1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta 4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang diamanatkan dalam Undang-Undang maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Kesehatan Manusia (BPPSDMK) mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaran Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan dan Pendidikan Profesi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Salah satu fungsi yang dijalankan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah mengembangkan *milestone* ke dalam sasaran strategis, program, dan kegiatan dalam 5 (lima) tahun ke depan dan menyusun matriks ketercapaiannya masing-masing tahun yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis (Renstrib). Dasar dalam rencana strategis tersebut adalah visi, misi, tujuan dan pencapaian indikator.

Rencana strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan digunakan Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk menjaga agar seluruh proses penyelenggaraan pendidikan dan semua komponen di dalamnya dapat

mengarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta sebagai pedoman umum pengembangan Poltekkes Kemenkes Surabaya selama 5 tahun ke depan. Arah dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang dituangkan dalam renstra tidak lepas dari budaya organisasi Poltekkes Surabaya.

Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 ini didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi, sebagai respon atas perubahan nasional dan global yang terjadi, serta pengejawantahan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2030.

Berbagai dasar pemikiran dan referensinya dalam penyusunan renstra, maka Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat digunakan sebagai acuan di dalam (1) Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya; (2) Penjabaran rencana operasional dan anggaran tahunan Poltekkes Kemenkes Surabaya; (3) Dasar pengembangan Unit-Unit/Jurusan/Program Studi dalam naungan Poltekkes Kemenkes Surabaya; (4) Dasar evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam menyusun rencana strategis tahap selanjutnya.

1.2 Landasan Penyusunan

Landasan dalam penyusunan Renstra Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2020-2024 yang digunakan adalah:

a. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
b. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, danPendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, danPendidikan Tinggi Republik Indonesia No 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

g. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
h. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1227/Menkes/SK/VIII/2010 tentang indikator pelayanan Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
i. Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
j. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2010-2030
k. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor HK.02.03/2/06359/2019 Tanggal 10 Juni 2019
l. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2014-2019
m. Penilaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2015-2018
n. Kontrak Kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Nomor PRJ-147/PB/2019
o. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019

1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020-2024 disusun sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang penyusunan rencana strategis, landasan hukun penyusunan dan sistematika penyajian.

Bab 2 Gambaran Umum Poltekkes Kemenkes Surabaya, menguraikan tentang sejarah singkat Poltekkes Kemenkes Surabaya, visi, misi, tujuan, sasaran, motto, budaya organisasi, janji layanan, struktur organisasi, dan tupoksi.

Bab 3 Kinerja Tahun Berjalan, menguraikan tentang kinerja layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kinerja keuangan, kinerja sumber daya manusia, kinerja sarana prasarana serta pengukuran kinerja.

Bab 4 Analisis lingkungan, menguraikan analisis lingkungan internal dan eksternal baik kekuatan dan kelemahan internal, ancaman dan peluang eksternal dan strategi pengembangan

Bab 5 Rencana Strategis Bisnis 5 (Lima) Tahunan, menguraikan asumsi makro dan mikro, proyeksi layanan 5 (lima) tahun ke depan, proyeksi keuangan 5 (lima) tahun ke depan dan pengembangan layanan baru.

Bab 6 Penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

2.1 Sejarah Singkat

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes) Departemen Kesehatan RI membuka dan melaksanakan Pendidikan Kedinasan Bidang Kesehatan baik dalam Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) seperti Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Bidan, Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK), Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) dan sejenisnya maupun Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) seperti Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) dan Akademi Teknik Elektromedik (ATEM). Tahun 1989 Sekolah-sekolah Departemen Kesehatan yang tergabung pada Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) dengan sebutan Akademi seperti Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan, Akademi Analis Kesehatan, Akademi Keperawatan Gigi. Sekolah-sekolah Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) yang dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) untuk melembaga dirasakan banyak kesulitan, maka dikembangkan kelembagaannya menjadi Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) termasuk diantaranya adalah 13 Akademi Kesehatan yang ada di Jawa Timur melembaga menjadi Politeknik Kesehatan Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Menkes- Nomor 1207/MENKES-KESOS/SK/2001 tanggal 12 Nopember 2001.

Konversi Akademi Kesehatan antara lain :

1. Akademi Keperawatan menjadi Jurusan Keperawatan
2. Akademi Keperawatan Soetomo menjadi Program Studi Keperawatan Soetomo
3. Akademi Keperawatan Sutopo menjadi Program Studi Keperawatan Sutopo
4. Akademi Keperawatan Sidoarjo menjadi Program Studi Keperawatan Sidoarjo
5. Akademi Keperawatan Tuban menjadi Program Studi Keperawatan Tuban
6. Akademi Kebidanan menjadi Jurusan Kebidanan
7. Akademi Kebidanan Sutomo menjadi Program Studi Kebidanan Sutomo
8. Akademi Kebidanan Magetan menjadi Program Studi Kebidanan Magetan

9. Akademi Kebidanan Bangkalan menjadi Program Studi Kebidanan Bangkalan
10. Akademi Kesehatan Lingkungan menjadi Jurusan Kesehatan Lingkungan
11. Akademi Kesehatan Lingkungan Surabaya menjadi Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
12. Akademi Kesehatan Lingkungan Madiun menjadi Program Studi Kesehatan Lingkungan Madiun
13. Akademi Teknik Elektromedik menjadi Jurusan Teknik Elektromedik
14. Akademi Keperawatan Gigi menjadi Jurusan Keperawatan Gigi
15. Akademi Analis Kesehatan menjadi Jurusan Analis Kesehatan

Tahun 2001 Politeknik Kesehatan Surabaya terdiri dari 6 (enam) Jurusan dan 13 (Tiga belas) Program Studi. Enam Jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi

Tiga belas Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya
5. Program Studi Keperawatan Tuban
6. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
7. Program Studi Kesehatan Lingkungan Madiun
8. Program Studi Kebidanan Sutomo Surabaya
9. Program Studi Kebidanan Magetan
10. Program Studi Kebidanan Bangkalan
11. Program Studi / Jurusan Analis Kesehatan Surabaya
12. Program Studi / Jurusan Teknik Elektromedik Surabaya
13. Program Studi / Jurusan Keperawatan Gigi Surabaya

Tahun 2001 Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya ditiadakan, dengan diterbitkannya Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 yang menjelaskan

bahwa dalam suatu Perguruan Tinggi dalam hal ini Politeknik Kesehatan tidak diperbolehkan adanya Program Studi lokasi.

Tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surabaya membuka Program Studi Diploma III Gizi, sehingga pada tahun yang sama ada 7 (tujuh) Jurusan dan 13 (Tiga Belas) Program Studi Diploma III. Tujuh Jurusan adalah sebagai berikut :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi
7. Jurusan Gizi

Tiga Belas Program Studi DIII adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Diploma III Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Diploma III Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Diploma III Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Diploma III Keperawatan Tuban
5. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Surabaya
6. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Madiun
7. Program Studi Diploma III Kebidanan Sutomo Surabaya
8. Program Studi Diploma III Kebidanan Magetan
9. Program Studi Diploma III Kebidanan Bangkalan
10. Program Studi Diploma III Analis Kesehatan Surabaya
11. Program Studi Diploma III Teknik Elektromedik Surabaya
12. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi Surabaya
13. Program Studi Diploma III Gizi Surabaya

Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam perkembangannya berdasarkan regulasi Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Keputusan tersebut menghasilkan kebijakan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program studi yaitu:

1. Mengalihkan pembinaan penyelenggaraan program studi di dalam dan di luar domisili pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kewajiban menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi paling lambat 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
3. Kewajiban melakukan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan
4. Kewajiban menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi sesuai dengan peraturan perundang-undangan paling lambat 2 (dua) tahun sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan
5. Program studi di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir
6. Apabila tidak melaksanakan kewajiban, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dikenai sanksi administrasi berupa teguran sampai dengan pencabutan ijin penyelenggaraan program studi

Poltekkes Kemenkes Surabaya mulai tahun 2014 juga menyelenggarakan Program Studi Diploma IV. Adapun jenis Program Studi DIV adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Diploma IV Keperawatan
2. Program Studi Diploma IV Kebidanan
3. Program Studi Diploma IV Analis Kesehatan Surabaya
4. Program Studi Diploma IV Teknik Elektro Medik Surabaya
5. Program Studi Diploma IV Keperawatan Gigi
6. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan

Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2018 mengembangkan pendidikan profesi pada Jurusan Keperawatan (Profesi Ners) dan Jurusan Kebidanan (Profesi Bidan) berdasarkan usulan dari direktur dan rekomendasi senat serta organisasi profesi. Pada tanggal 17 Desember 2018 telah diterima salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1101/KPT/I/2018 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Pada tanggal 12 Maret 2019 telah diterima salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor

171/KPT/I/2019 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2018 mendapat limpahan Perguruan Tinggi Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro. Perguruan Tinggi Akademi Kebidanan Pemerintah Bojonegoro di serah terimakan kepada Kementerian Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro ke Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor BAST: 440/2055/412.202/2018 dan Nomor: KN. 02.07/H.I/2188/2018.

Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai institusi milik Pemerintah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 495/PMK.05/2010. Ditetapkannya PPK BLU telah membawa perubahan atas sistem pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel, di mana semua dana yang diperoleh dari masyarakat harus dikelola secara swadaya melalui rekening operasional, pengelolaan dan kelolaan pada bank persepsi yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan. Namun demikian dalam pengelolaan pendidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya memperoleh pembiayaan dari 2 (dua) sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran – Rupiah Murni (DIPA-RM) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (DIPA-PNBP/BLU).

2.2 Visi Dan Misi

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya adalah :

“Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi Rujukan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan yang memiliki Moralitas dan Integritas dengan Keunggulan Kualitas Global pada tahun 2025“.

Visi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Menjadi rujukan pendidikan tinggi tenaga kesehatan mengandung harapan bahwa Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi pusat pendidikan tinggi di bidang kesehatan mulai dari jenjang pendidikan diploma, magister

saint terapan dan doktor terapan yang menghasilkan tenaga terampil di berbagai jenjang sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

2. Memiliki moralitas mengandung makna bahwa setiap sivitas akademika yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan dan semua lulusan menjadi tenaga terampil yang memiliki moral berupa kejujuran, amanah, dan ikhlas dalam mengabdikan keahliannya untuk kemaslahatan masyarakat, mampu bekerja sama dengan orang lain, memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi
3. Memiliki integritas mengandung makna setiap sivitas akademika yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan dan semua lulusan menjadi tenaga trampil yang memiliki kesetiaan kepada sesuatu yang benar
4. Keunggulan kualitas global mengandung makna bahwa Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi lembaga penyelenggara pendidikan yang memiliki keunggulan pemberdayaan masyarakat untuk menghasilkan lulusan sesuai kompetensi masing-masing dan mampu bersaing di level Nasional maupun Internasional pada tahun 2025.

Visi Poltekkes Kemenkes Surabaya dicapai melalui misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk mendukung pengembangan pengetahuan, moralitas, integritas dan kompetensi kualitas global
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
3. Mengembangkan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri

2.3 Tujuan

Menjadikan Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai rujukan pendidikan tinggi bidang kesehatan yang memiliki moralitas dan integritas dengan keunggulan kualitas global pada tahun 2025 melalui :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan
2. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional

3. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global
5. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan kepercayaan masyarakat melalui tata kelola yang dapat dipertanggung jawabkan
6. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tridharma Perguruan Tinggi

2.4 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.
2. Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi
4. Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan SDM yang unggul pada pendidikan vokasi dan profesi.
5. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel, dan adil pada pendidikan vokasi dan profesi.
6. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.
7. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang penelitian sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi
8. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi
9. Meningkatnya kerjasama pendidikan baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

10. Meningkatnya kerjasama penelitian baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri
11. Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri
12. Meningkatnya sistem penjaminan mutu di seluruh program studi dan institusi
13. Meningkatnya sistem pengawasan mutu internal (AMI)
14. Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dan non akademik

2.5 Motto

Motto Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah: "**Poltekkes Kemenkes Surabaya Kebanggaan Kita Semua"**

2.6 Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Surabaya menggunakan istilah "**JUMATAN**", kepanjangan dan memberikan makna sebagai berikut :

1. **Ju**jur

   Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam membangun organisasi dilandasi budaya jujur dalam perbuatan (kinerja) dimulai dari kejujuran para pemimpinnya
2. A**m**anah

   Budaya jujur perlu diimbangi dengan amanah, artinya semua pekerjaan yang dilakukan semuanya dapat dipercaya dan diandalkan sehingga cita-cita organisasi dapat terwujud
3. Ta**at**

   Budaya jujur dan amanah dijalankan dengan ketaatan terhadap hukum sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya selalu berada di jalur yang benar dan lurus
4. Sem**an**gat

   Budaya jujur, amanah dan taat hanya bisa dicapai manakala semua unsur sumber daya manusia di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya semangat menjalankan misi organsiasi untuk mencapai visi

2.7 Janji Layanan

Budaya organisasi berupa jujur, amanah, taat dan semangat perlu diamalkan dalam perilaku kerja pimpinan dan semua karyawan sehari-hari dalam memberikan pelayanan dengan janji layanan " **SERASI**" yaitu; senyum, ramah, santun dan ikhlas.

1. **Se**nyum

   Senyum mengandung makna ungkapan rasa senang dan bahagia dalam melayani

2. **Ra**mah

   Ramah mengandung makna adanya kebaikan hati, manisnya tutur kata dan sikap, berbahasa yang baik dan menyenangkan dalam pergaulan selama memberikan pelayanan

3. **S**antun

   Santun mengandung makna sabar, halus dan baik (budi bahasa dan tingkah laku), tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan dan suka menolong

4. **I**khlas

   Ikhlas mengandung makna bersih/tulus hati dalam melayani

2.8 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:

1. Dewan Pengawas
2. Senat
3. Direktur
4. Satuan Pengawas Internal

(Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 38 tahun 2018)

Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:

a. Direktur dan Wakil Direktur I, II dan III
b. Bagian Akademik dan Umum, terdiri atas:
   1) Subbagian Administrasi Akademik
   2) Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama
   3) Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara
   4) Subbagian Kepegawaian dan Umum
c. Jurusan di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:
   1) Ketua Jurusan

2) Sekretaris Jurusan
3) Program Studi
4) Laboratorium
5) Kelompok jabatan fungsional dosen

d. Pusat di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:
1) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2) Pusat Penjaminan Mutu
3) Pusat Pengembangan Pendidikan

e. Unit di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:
1) Unit Teknologi Informasi
2) Unit Laboratorium Terpadu
3) Unit Perpustakaan Terpadu
4) Unit Pengembangan Bahasa
5) Unit Pengelola Usaha

f. Instalasi di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:
1) Instalasi Asrama

g. Koordinator di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:
1) Pusat :
a) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(1) Koordinator Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(2) Koordinator Publikasi dan HaKI
b) Penjaminan Mutu
(1) Koordinator SPMI
(2) Koordinator SPME
c) Pengembangan Pendidikan
(1) Koordinator Pengembangan lembaga/prodi
(2) Koordinator PUI, IPE/IPC
2) Jurusan
a) Ketua Jurusan
b) Ketua Program Studi
c) Koordinator Akademik
d) Koordinator Kemahasiswaan
e) Koordinator Laboratorium
3) Program Studi Di Luar Kampus Utama
a) Ketua Program Studi

b) Koordinator Akademik
c) Koordinator Kemahasiswaan
d) Koordinator Laboratorium

(Peraturan Menteri Kesehatan No. 38 tahun 2018; SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Nomor HK.02.03/2/06359/2019 Tanggal 10 Juni 2019).

2.9 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). Dalam melaksanakan tugasnya secara administratif dikoordinasikan oleh sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surabaya dipimpin oleh seorang Direktur.

Poltekkes Kemenkes Surabaya mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan Pendidikan Profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Poltekkes Kemenkes Surabaya mempunyai fungsi:

a. Menyusun rencana, program, dan anggaran
b. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
c. Melaksanaan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
e. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika
f. Melaksanakan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
g. Melaksanakan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi
i. Melaksanakan urusan hubungan masyarakat
j. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
k. Melaksanakan urusan ketatausahaan Poltekkes

(Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 38 Tahun 2018)

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

Pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya meliputi empat aspek yaitu kinerja layanan dalam hal ini TriDharma Perguruan Tinggi, kinerja keuangan, kinerja sumber daya manusia dan kinerja sarana prasarana.

3.1 Kinerja Layanan (Tri Dharma PT)

Kinerja layanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya meliputi layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja didasarkan pada Standar Pelayanan Minimal yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Surabaya (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1227/Menkes/SK/VIII/2010 tentang indikator pelayanan Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.

3.1.1 Kinerja Pendidikan

Ketercapaian kinerja layanan pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Layanan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Ratio Jumlah pendaftar dan yang diterima	Rasio	1:7	1:5	1:8	1:5	1:9	1:5
2.	Jumlah Pendaftar Sipenmaru	Orang	3300	6185	3800	5973	4300	6849
3.	Persentase hasil seleksi Sipenmaru dengan kelulusan 4 L	%	50	9,55	52	12,9	12,3	13,44
4.	Jumlah mahasiswa baru	Orang	1040	1196	1040	1307	1080	1409
5.	Jumlah total mahasiswa	Orang	2800	3398	2840	3693	2840	3758
6.	Persentase mahasiswa Drop out	%	0,6	0,5	0,6	0,5	0,6	0,5
7.	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan / GAKIN	%	5	4,06	8	6.39	6	7,53

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
8.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi per tahun	Orang	36	171	40	189	40	195
9.	Waktu penerimaan ijazah	Minggu	0	0	0	0	0	0
10.	Persentase tingkat penyerapan Lulusan di pasar kerja < 6 bulan	%	94	41,16	81	88	81	83,1
11.	Persentase tingkat penyerapan Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	%	0	0	0	0	88	98
12.	Presentasi jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	%	93	95	94	98	60	98
13.	Persentase lulusan tepat waktu	%	100	90	91	98	100	99
14.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Nilai	86	87	86	87	86	87
15.	Jumlah Kerja sama yang mendukung kegiatan Tridarma PT di dalam negeri	Jumlah	50	61	60	82	70	75
16.	Jumlah Kerja sama yang mendukung kegiatan Tridarma PT di luar negeri	Dokumen	1	1	2	2	4	8
17.	Jumlah kegiatan alumni	Kegiatan	0	0	4	8	5	6
18.	Jumlah kegiatan mahasiswa yang menunjang kompetensi	Kegiatan	8	11	10	11	11	13
19.	Frekuensi review Kurikulum secara periodik	Prodi/ Tahun	13	13	13	19	13	20
20.	Persentase ketersedian RPS (Rencana Program Semester)	%	100	100	100	100	100	100
21.	Persentase ketersediaan RPP (Rencana Program Pemebelajaran)	%	100	100	100	100	100	100
22.	Persentase	%	100	100	100	100	100	100

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	implementasi kalender akademik.							
23.	Jumlah peserta didik per kelas.	Orang	40	40	40	40	40	50
24.	Persentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPP	%	100	100	100	100	100	100
25.	Persentase mahasiswa dengan IPK semester ≥ 3,00	%	57	94,61	60	93,31	62	94,44
26.	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3,25	%	14	88	81,32	89,17	90	87,36
27.	Rasio dosen terhadap mahasiswa.	Rasio	1:15	1:15	1:16	1:16	1:18	1:18
28.	Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik	Indeks	83	83	85	85	86	86
29.	Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan non akademik	Indeks	83	84	85	86	86	86
30.	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki TOEFL/ HPSEPT lebih dari 400	%	70	100	74	100	80	100
31.	Persentase Prodi menggunakan kurikulum KBK berbasis KKNI	%	100	100	0	0	0	0
32.	Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembela jaran	%	100	100	100	100	100	100
33.	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	%	100	100	100	100	100	100
34.	Persentase ketersediaan modul ajar teori tiap mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100
35.	Persentase ketersediaan modul Ajar Praktek tiap mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100
36.	Persentase ketersediaan SOP layanan	%	100	100	100	100	100	100

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	administrasi akademik dan non akademik							
37.	Persentase ketersediaan daftar hadir mahasiswa dan dosen dalam kuliah	%	100	100	100	100	100	100
38.	Hasil Akreditasi Program Studi DIII	Jumlah Prodi	13 Prodi B	13 Prodi B	13 Prodi B	13 Prodi B	10 Prodi A	5 Prodi A
39.	Hasil Akreditasi Program Studi DIV	Jumlah Prodi	6 Prodi B	6 Prodi B	6 Prodi B	6 Prodi B	6 Prodi B	6 Prodi B
40.	Hasil Akreditasi Institusi	Predikat	B	B	B	B	B	B
41.	Implementasi AMI Prodi	Kali	1	0	1	1	1	1
42.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,0	3,5	3,0	3,5	3,0	3,6
43.	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	%	0	0	5	3,8	5	24,07
44.	Jumlah buku monograf yang dihasilkan dosen	Jumlah	4	7	5	8	7	10
45.	Penambahan program studi baru	Prodi	2	0	2	2	2	0
46.	Jumlah prodi yang melaksanakan kegiatan IPE	Prodi baru	0	0	5	0	5	0
47.	Jumlah kegiatan yang menunjang kegiatan PUI PK	Kegiatan	0	0	0	0	0	2

3.1.2 Kinerja Penelitian

Ketercapaian Kinerja penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Layanan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah kegiatan penelitian yang dihasilkan oleh dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	75	110	75	82	75	88
2	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah a. Internasional	Jumlah/ Nilai	100 0	296 3	155 5	277 11	282 15	652 44

	bereputasi b.Internasional terindeks c.Nasional terakreditasi d.Dipublikasikan di Prosiding Terindex e. Dipublikasikan di Jurnal Nasional/ ISSN		15 0 10 15	41 0 40 30	20 0 18 20	34 0 0 30	40 0 0 35	48 0 0 48
3	Persentase jumlah publikasi ilmiah Internasional dari semua penelitian per tahun	%	20	59	33	60	73	123
4	Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi	Dokumen	0	0	0	0	0	0
5	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	Dokumen	3	16	10	17	78	94

3.1.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat

Ketercapaian Kinerja penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja Layanan Pengabdian Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Kegiatan	40	66	45	56	55	60
2	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah	22	45	40	50	49	57
3	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	100	100	100	100	100	100
4	Persentase jumlah dosen yang melaksanakan pengabmas	%	100	100	100	100	100	100

3.2 Kinerja Keuangan

Ketercapaian Kinerja Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pencapaian Kinerja Layanan Keuangan di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase ketersediaan sistem pelaporan keuangan	%	100	100	100	100	100	100
2	Persentase penyerapan realisasi anggaran	%	92	86,30	93	84,83	95	92.5
3	Persentase pembiayaan sumber APBN (rupiah murni)	%	37	76	35	72	35	64,9
4	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan akademik	%	50	45 %	50	48	50	49,7
5	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan non akademik	%	50	53	50	52	50	50,3
6	Persentase kesesuaian pelaksanaan program dengan pedoman pengawasan yang telah ditetapkan	%	100	100	100	100	100	100
7	Pendapatan BLU tiap tahun	Rp	26.490.146.000	26.490.145.000	29.382.380.000	41.589.097.464	47.170.280.000	51.060.889 091
8	Frekuensi audit internal oleh SPI dalam setahun	Kali	6	6	6	6	7	7
9	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	-	-	29	43	30	44,6
10	Pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	-	-	470 Juta	1 M	470 Juta	3.262.959.778 M
11	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	-	-	100	100	100	80
12	Frekuensi revisi DIPA RK/AKL	Kali	4	4	4	4	4	4

3.3 Kinerja Sumber Daya Manusia

Ketercapaian Kinerja Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Layanan Sumber Daya Manusia di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Rasio jumlah pegawai administrasi dengan mahasiswa	Rasio	1:10	1:16	1:11	1:16	1:11	1:16,6
2.	Persentase pegawai yang mengikuti diklat administrasi	%	12	12	14	14	15	15
3.	Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional	Orang	1	1	1	1	1	0
4.	Jumlah dosen berprestasi tingkat internasional	Orang	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah auditor internal penjaminan mutu tiap Prodi	Orang	3	2	3	2	1 tiap Jurusan	1
6.	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala	%	31	36	32	35	33	33
7.	Persentase Dosen yang mengikuti pelatihan	%	25	25	27	27	76	76
8.	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	-	-	10,1	11	12	12.3

3.4 Kinerja Sarana Prasarana

Ketercapaian Kinerja Sarana Prasarana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pencapaian Kinerja Layanan Sarana Prasarana di Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

No.	Standar Pelayanan	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Penambahan koleksi buku / bahan pustaka	Judul	200	225	250	250	250	300
2	Rasio bandwide per user (mahasiswa, dosen dan karyawan)	Rasio (Kb/user)	5	5	10	12	10	12
3	Layanan speed internet peruser-perwaktu	Speed/ second	5	5	10	12	10	12
4	Upgrade system informasi	SIM	0	0	5	0	5	3
5	Update system informasi manajemen	SIM	3	3	3	3	3	3

6	Kunjungan rata-rata mahasiswa ke perpustakaan	Orang/tahun	7300	7000	7350	7000	7350	7000
7	Persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing2 Prodi	%	100	55	100	60	100	62
8	Persentase gap ABBM dengan mahasiswa	%	65	60	58	55,11	54	53,28
9	Lembaga diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang terakreditasi	Jumlah	0	0	0	0	0	0
10	Jumlah kegiatan diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang terakreditasi	Kegiatan	0	0	0	0	0	0
11	Lembaga/ Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Jumlah	0	0	1	1	0	0
12	Jumlah kegiatan Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Kegiatan	0	0	0	0	2	4
13	Persentase KTI/ Sekripsi/ Tesis yang diupload di e-library/repository	%	0	0	0	0	0	0
14	Persentase Hasil penelitian /artikel dosen yang diupload di e-library/repository	%	0	0	0	0	0	0
15	Jumlah UKM Kemahasiswan	Jumlah	0	0	0	0	8	8
16	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Jumlah	0	0	0	0	35	40
17	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Jumlah	0	0	0	0	0	3
18	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan	Jumlah	0	0	0	0	1000	1200
19	Laboratorium Multimedia yang terstandar	Lab terstandar	0	0	0	0	0	0
20	Pelaksanaan Training English Proficiency Test	Kegiatan	0	0	0	0	0	0
21	Pelaksanaan English Proficiency Test	Kegiatan	0	0	0	0	0	0

3.5 Deskripsi Penyebab Naik/Turun

Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam perkembangan mencapai target kinerja mengalami proses fluktuatif. Berikut ini dipaparkan penjelasannya pada aspek kinerja pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.5.1 Kinerja Pendidikan

Ketercapaian layanan pendidikan antara lain dapat terlihat dari jumlah mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Diagram 3.1 Distribusi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya di 7 Jurusan pada tahun 2017-2019

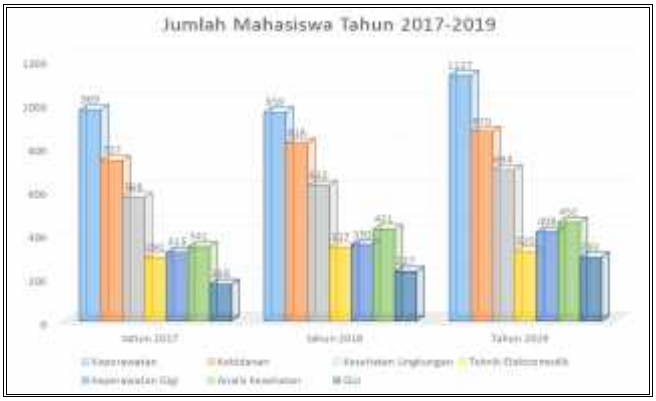

Diagram 3.1. menggambarkan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap jurusan di Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2017 – 2019 karena dipengaruhi oleh promosi dan peminatan calon mahasiswa terhadap program pendidikan yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya. Jumlah mahasiswa meningkat termasuk adanya prodi baru yaitu prodi profesi ners dan profesi bidan tahun 2019.

Diagram 3.2 Distribusi Capaian Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2017-2019

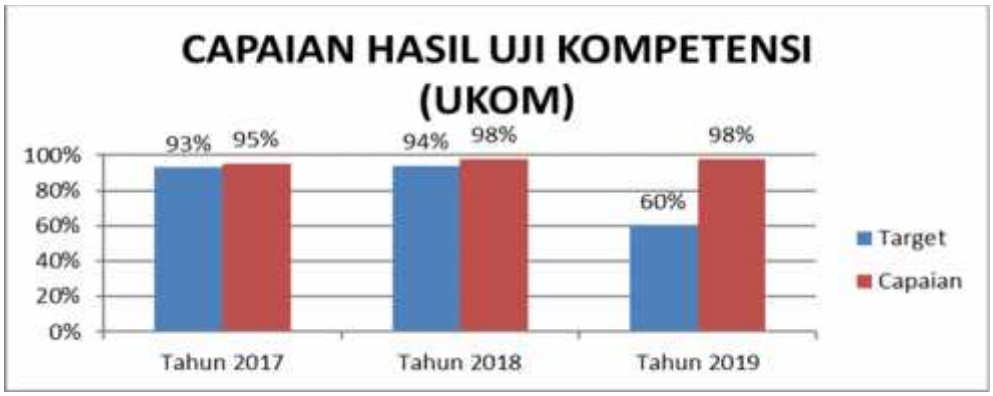

Diagram 3.2 menjelaskan bahwa capaian uji kompetensi pada periode 3 (tiga) tahun terakhir mencapai target yang ditetapkan. Pada diagram terlihat bahwa penetapan target berbeda di tahun 2019 dengan target tahun 2017 dan 2018. Target kelulusan uji kompetensi pada tahun 2017 dan 2018 > 90 % karena peserta uji kompetensi terbatas pada 2 (dua) Jurusan yaitu Keperawatan dan Kebidanan, dimana *base line* kelulusan uji kompetensi sudah tinggi > 90 % yang dimulai pada tahun 2014. Tahun 2019 target turun 60 % karena peserta uji kompetensi pada semua jurusan, namun demikian pencapaian kelulusan uji kompetensi tetap melebihi 90%.

Diagram 3.3 Distribusi Capaian Lulusan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan IPK ≥ 3,25 Pada Tahun 2017-2019

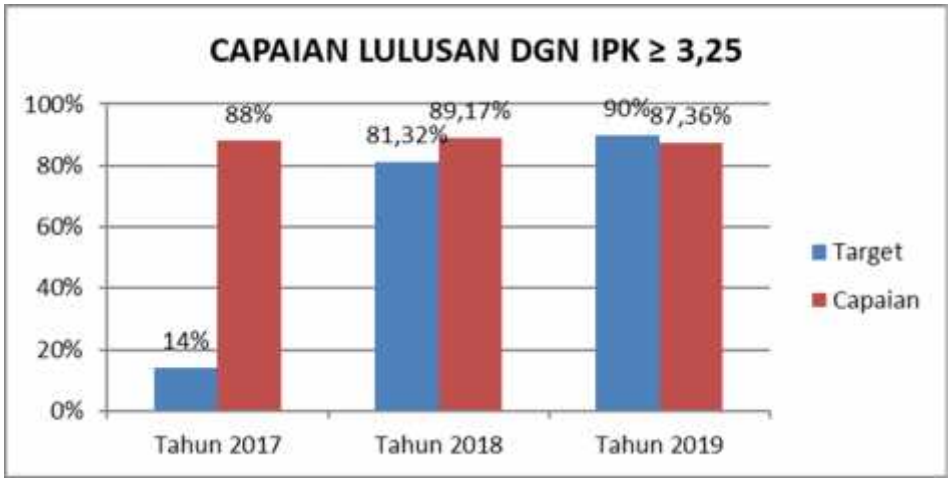

Diagram 3.3 menggambarkan bahwa capaian lulusan dengan IPK ≥ 3,25 pada tahun 2017 dan 2018 telah mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan tahun 2019 belum mencapai target karena adanya perubahan Kalender Akademik yang semula bulan September 2018 s/d Agustus 2019 menjadi bulan Juli 2018 s/d Juni 2019, perubahan tersebut menyesuaikan dengan regulasi baru Kemenristekdikti tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional.

Diagram 3.4 Distribusi Capaian Lulusan Tepat Waktu Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

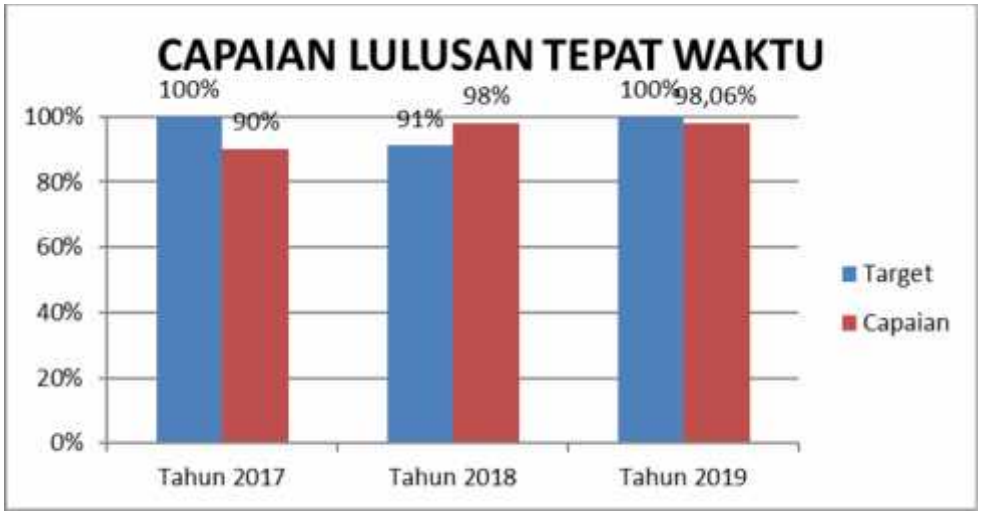

Diagram 3.4 menggambarkan bahwa capaian lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2017 dan 2019 belum mencapai target yang ditetapkan, namun secara kuantitatif kelulusan tepat waktu tersebut telah melebihi 90 % dari jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian akhir pada tahun berjalan. Pada diagram terlihat pada tahun 2018 capaian lulusan melebihi dari target yang ditetapkan dengan capaian 98%.

Poltekkes Kemenkes Surabaya meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa khususnya pelayanan pendidikan baik dalam hal implementasi kurikulum dan sarana prasarana. Metode pembelajaran juga terus dikembangkan, mulai metode E- Learning, IPE dan IPC. Poltekkes Kemenkes Surabaya juga melakukan penambahan gedung pendidikan berupa struktur gedung Perpustakaan dan laboratorium Kebidanan serta adanya penambahan peralatan fasilitas pendidikan.

Layanan pendidikan juga terlihat melalui jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan lembaga lain. Jejaring kerja tersebut merupakan faktor pendukung yang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya:

a. Rumah sakit baik pemerintah maupun swasta
b. Dinas Kesehatan Propinsi maupun Kota
c. Pemerintah Kota
d. Puskesmas

e. Industri Manufaktur
f. Laboratorium Kesehatan
g. Rumah Bersalin
h. UPT pelayanan sosial lanjut usia
i. Perusahaan BUMD dan BUMN
j. Organsasi Profesi dan Asosiasi
k. Badan alumni
l. Lembaga Pendidikan Internasional

3.5.2 Kinerja Penelitian

Kegiatan penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada periode tahun 2017 s/d 2019 mengalami fluktuasi dalam hal kuantitas penelitian, namun dari segi kualitas mengalami peningkatan (*Passing grade* nilai kelulusan dari 500 menjadi 550). Penurunan kuantitas disebabkan karena adanya perubahan skema penelitian berdasarkan panduan dari Badan PPSDM Kesehatan, peningkatan nilai pembiayaan penelitian dan adanya kebijakan 1 (satu) dosen hanya boleh terlibat dalam satu judul penelitian dalam 1 (satu) skema. Perkembangan penelitian tersebut pada tahun 2019 mengalami kenaikan baik kuantitas maupun kualitas.

Publikasi karya ilmiah dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya mengalami perkembangan yang baik, dapat terlihat pada diagram berikut ini:

Diagram 3.5: Data Target dan Capaian Jumlah Publikasi Jurnal Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.5 menggambarkan bahwa realisasi capaian terhadap target publikasi ilmiah oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya pada

jurnal ilmiah meningkat dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Hal itu menunjukkan bahwa kesadaran dan motivasi dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk memberikan kontribusi terhadap dunia publikasi dan mengembangkan keilmuannya semakin baik.

Diagram 3.6: Data Target dan Capaian Jumlah Publikasi Jurnal Internasional Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.6 menggambarkan bahwa realisasi capaian terhadap target publikasi oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya pada Jurnal Internasional meningkat dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Hal itu menunjukkan bahwa dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya semakin baik dalam memberikan kontribusi terhadap dunia publikasi Internasional terutama bereputasi sehingga menjadi *point* bagi lembaga maupun untuk kenaikan jenjang jabatan dosen hingga mencapai guru besar.

Diagram 3.7: Data Persentase Kenaikan Capaian Jurnal Internasional Dosen Poltekkes Kemenke Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.7 di atas menggambarkan bahwa persentase kenaikan capaian Jurnal Internasional dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya meningkat tajam pada tahun 2019 (104 %), salah satu yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah terselenggaranya kegiatan *Internasional Conference* oleh Poltekkes Surabaya tahun 2018 dan *out put* kegiatan tersebut adalah publikasi Jurnal Internasional yang terbit tahun 2019.

Diagram 3.8: Data Persentase Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terhadap Semua Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017- 2019

Diagram 3.8 menggambarkan bahwa sebagian penelitian yang dilakukan oleh dosen terpublikasi pada Jurnal Internasional disamping publikasi lainnya. Tahun 2019 mengalami peningkatan tajam. Hal itu dikarenakan adanya kebijakan di Poltekkes Kemenkes Surabaya bahwa semua penelitian yang mendapat dana dari DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya wajib dipublikasikan, didukung pula adanya *reward* bantuan biaya publikasi sebesar Rp. 5 Juta s/d Rp. 10 Juta (SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya).

Diagram 3.9: Data Karya yg Diusulkan dan/atau Mendapatkan HAKI Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.9 menggambarkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap karya yang diusulkan dan atau mendapatkan HAKI pada tahun 2019. Hal itu disebabkan antara lain karena upaya proaktif dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk meningkatkan capaian hak cipta kepada semua dosen, adanya kebijakan bahwa setiap penelitian yang mendapat biaya dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya wajib diusulkan hak ciptanya. Didukung pula adanya *reward* bantuan biaya usulan hak cipta sebesar Rp. 500 ribu per karya cipta.

3.5.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada periode tahun 2017 s/d 2019 mengalami fluktuasi dalam hal kuantitas, namun dari segi kualitas mengalami peningkatan. Kegiatan pengabmas ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap dosen sebagai tugas tridharma perguruan tinggi. Pengabmas yang dihasilkan berbasis hasil penelitian.

Diagram 3.10: Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.10 menunjukkan adanya penurunan kegiatan pengabmas pada tahun 2018, hal ini disebabkan adanya perubahan skema pengabmas berdasarkan panduan dari Badan PPSDM Kesehatan, peningkatan nilai pembiayaan pengabmas diikuti dengan kompetisi kelulusan yang meningkat dengan berubahnya *passing grade* kelulusan dari 500 menjadi 550, dan adanya kebijakan 1 (satu) dosen tidak boleh menjadi ketua pengabmas secara berurutan. Perubahan nilai pembiayaan yang dimaksudkan pada

tahun 2017 biaya per judul pengabmas sebesar Rp 8 juta s/d Rp. 10 Juta. Tahun 2018 biaya per judul pengabmas menjadi sebesar Rp 56 Juta. Pada tahun 2019 menunjukkan kegiatan pengabmas meningkat lagi dari tahun sebelumnya.

Diagram 3.11: Data Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

Diagram 3.11 menunjukkan bahwa kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya merupakan kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan dan mengalami peningkatan pada 3 (tiga) tahun berturut-turut. Proses kegiatan pengabmas dari awal hingga akhir melibatkan mahasiswa secara aktif.

3.5.4 Kinerja Keuangan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Rupiah Murni (RM) dan BLU. Setiap akhir tahun anggaran terdapat evaluasi antara anggaran yang diperoleh dengan realisasi selama tahun berjalan, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7 Data Pagu dan Realisasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya pada Tahun 2018 – 2019

No	N A M A	PAGU 2018	REALISASI 2018	PAGU 2019	REALISASI 2019
1.	Tenaga Kesehatan yang belum DIII yang mendapatkan program bantuan biaya	2.937.000.000,-	1.534.790.478,-	1.641.000.000,-	1.172.421.302,-
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program	81.687.502.000,-	67.744.664.157,-	62.553.871.000,-	60.955.720.262,-
3.	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	57.214.564.000,-	51.102.687.532,-	76.036.279.000,-	67.607.803.852,-
JUMLAH		**141.839.066.000,-**	**120.382.142.167,-**	**140.231.150.000,-**	**129.735.945.406,-**

Anggaran belanja Poltekkes Kemenkes Surabaya pada tahun 2019 ini adalah sebesar Rp. Rp. 140.231.150.000,- (Seratus Empat Puluh Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Poltekkes Kemenkes Surabaya menggunakan saldo awal sebesar Rp.1.919.000.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Belas Juta Rupiah). Penggunaan saldo awal tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan reakreditasi dan tambahan remunerasi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya juga mendapat dana realokasi pagu dari Badan PPSDM Kesehatan sebesar Rp.84.000.000,- (Delapan Empat Juta Rupiah) dianggarkan kedalam kegiatan RPL (2077.006). Selain itu juga terdapat penambahan pagu anggaran sebesar Rp. 1.405.139.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Lima Juta Seratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) untuk penambahan gaji pegawai.

Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 92,5 % jika dibandingkan dengan tahun 2018 dengan sebesar 84,83% (realisasi Rp.120.382.142.167,- dari pagu Rp.141.839.066.000,-). Secara persentase tahun 2019 lebih tinggi hal ini dikarenakan adanya kebijakan dari Pimpinan BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya terkait efektivitas dan efisiensi anggaran dan kegiatan, juga adanya percepatan realisasi anggaran dengan lebih fokus ke pembayaran secara langsung (LS) dengan pihak ketiga. Kebijakan cukup berefek signifikan dengan pengelolaan anggaran dan kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Surabaya selama tahun 2019.

Bertambahnya saldo PNBP / BLU sampai dengan akhir 2019 sebesar Rp.23.725.435.983,- (Dua Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Juta

Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Sembilan ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) dari saldo awal sebesar Rp. 16.706.153.913,- (Enam Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Tiga Belas Rupiah). Kegiatan yang perlu dievaluasi khususnya penyerapan anggaran terkait mahasiswa RPL (2077.006) dimana realisasi anggaran hanya sebesar 71,4 % dari total pagu sebesar Rp.1.641.000.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Empat Pulh Satu Juta Rupiah), hal ini dikarenakan kurang maksimalnya para pengguna anggaran dalam merencanakan kegiatan dan terbatasnya waktu penyerapan anggaran dan *output*.

Diagram.3.12 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017 s/d 2019

Diagram 3.12 menggambarkan realisasi anggaran yang fluktuatif pada 3 (tiga) tahun berturut-turut. Tahun 2019 mencapai realisasi yang paling tinggi melebihi 90 %.

Diagram 3.13 Realiasasi per Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2017-2019

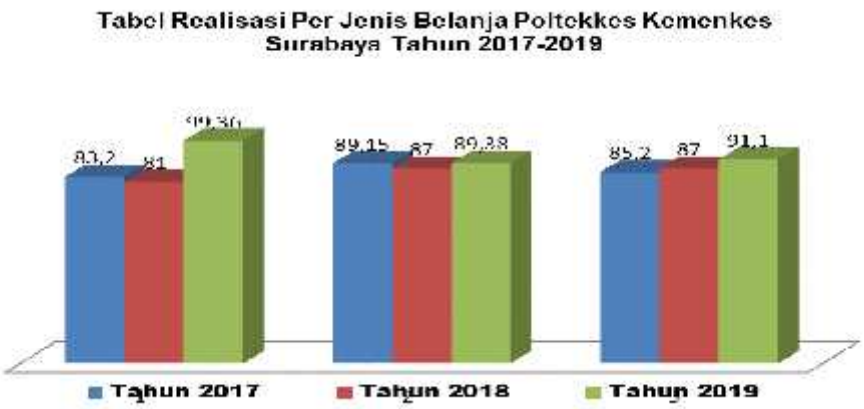

Dari kedua diagaram tersebut diatas dapat kita bandingkan mulai tahun 2017-2019 baik realisasi anggaran secara total maupun per jenis belanja. Perubahan capaian tiap tahun dikarenakan adanya kebijakan dan peraturan baik dari internal maupun eksternal Poltekkes Kemenkes Surabaya. Berikut juga akan di jelaskan realisasi total setiap kegiatan selama tahun 2019.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Anggaran per Kegiatan Poltekkes kemenkes Surabaya Tahun Angggaran 2019

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%	SUMBER DANA	
					RM	BLU
1	Tenaga Kesehatan yang Belum D III yang Mendapatkan Program Bantuan Biaya Pendidikan	1.641.000.000,-	1.172.421.302,-	71,4	√	
2	Gaji dan tunjangan	41.985.992.000,-	41.637.969.581,-	99	√	
3	Operasional dan Pemeliharaan	20.567.879.000,-	19.317.750.671,-	93,9	√	
4	Pendidikan Tenaga Kesehatan Di Poltekkes Kemenkes RI	6.533.220.000,-	5.870.194.890,-	89,8		√
5	Pengabdian Masyarakat	2.240.870.000,-	1.985.860.576,-	88,6	√	
6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	5.535.000.000,-	4.214.975.070,-	76,1	√	
7	Layanan Pendidikan	40.655.263.000,-,-	36.697.047.437,-	90,3	√	√
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.403.905.000,-	2.278.554.150,-	94,8	√	√
9	Gedung Layanan Pendidikan	14.409.548.000,-	13.082.399.600,-	90,8	√	√
10	Layanan Internal dan Prasarana Internal	1.528.632.000,-	1.315.225.674,-	86	√	√
11	Layanan Dukungan Manajemen Satker	2.729.841.000,-	2.163.546.455,-	79,3	√	
JUMLAH		**140.231.150.000,-**	**129.735..945.406,-**	**92,5**		

Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai salah satu satker Badan Layanan Umum sesuai dengan penetapan Keputusan Menteri Keuangan nomor. 495/KMK.05/2010 tanggal 27 Desember 2010 selain sebagai institusi pemerintah juga sebagai institusi yang dituntut menjadi mandiri, yang berarti semakin lama semakin tidak bergantung pada dana pemerintah (RM). Dengan begitu mulai tahun 2010 tersebut Poltekkes Kemenkes Surabaya telah berupaya mengoptimalkan pendapatan dan melakukan efisiensi dan efektivitas belanja. Dengan begitu setiap tahun diusahakan selalu ada saldo BLU dimana saldo tersebut digunakan kembali sebagai penunjang operasional baik kegiatan PBM maupun manajemen.

Tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Surabaya menghasilkan pendapatan sebesar Rp.51.060.889.091,- (Lima Puluh Satu Milyar Enam Puluh Juta Delapan ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah). Tahun ini adalah tahun ketiga Poltekkes Kemenkes Surabaya menggunakan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan tahun dimana masih terdapat program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sehingga jika dibandingkan dengan tahun 2018 pendapatan Poltekkes Kemenkes Surabaya terjadi kenaikan sebesar Rp. 9.471.791.627,- (Sembillan Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah). Kenaikan yang cukup signifikan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, selain yang telah disebutkan diatas berupa tarif UKT dan program RPL adapula program alih jalur D4 dari instansi kesehatan dan pendidikan yang telah bekerjasama dengan Badan PPSDM Kesehatan RI dan beberapa kementerian / lembaga lain dalam memberikan beasiswa kepada karyawannya untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya, selain itu adanya program dari Unit Bisnis, Kerjasama, dan Asrama yang didukung oleh unit lain di Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk lebih mengoptimalkan aset baik aset tetap, sumber daya manusia dan menambah kerjasama dengan pihak ketiga.

Realisasi pendapatan BLU dapat dilihat pada diagram pendapatan di bawah ini.

Diagram 3.14 Realisasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2017-2019

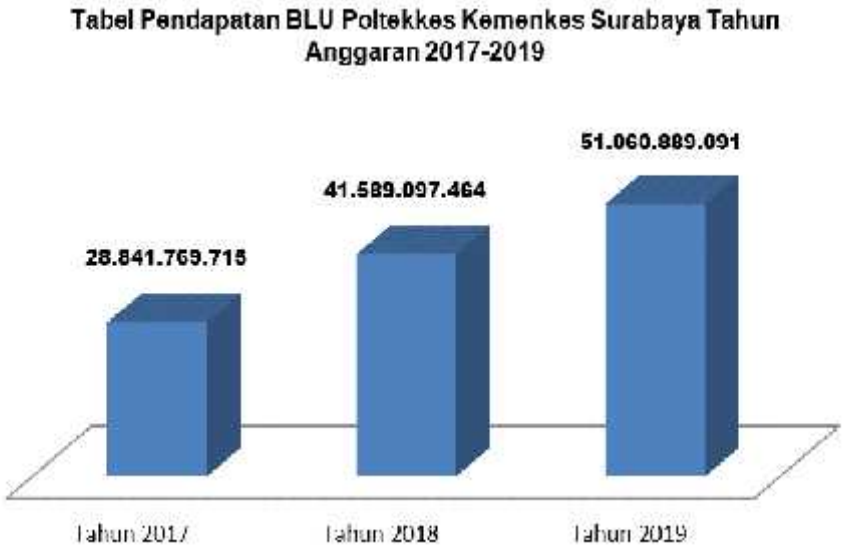

Diagram 3.14 di atas menunjukkan perbandingan pendapatan BLU dari tahun 2017 – 2019 yang semakin meningkat pendapatannya. Bila dibandingkan antara target pendapatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya baik dengan eselon 1 Badan PPSDM Kesehatan maupun Kemenkeu maka setiap tahun realisasi pendapatan dapat mencapai dari target yang ditentukan.

3.5.5 Kinerja Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya memiliki sumber daya manusia berupa pegawai yang merupakan motor utama pelaksana kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Keadaan Pegawai sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sejumlah 447 (Empat Ratus Empat Puluh Tujuh) orang, terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, meliputi pegawai dengan Jabatan Struktural 5 (Lima) orang, Staf/Jabatan Fungsional 218 (Dua Ratus Delapan Belas) orang dan Staf Non Fungsional 224 (Dua Ratus Dua Puluh Empat) orang.

Tabel 3.9 Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya menurut Jabatan Fungsional Dosen pada Tahun 2017-2019

No	abatan Fungsional	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Asisten Ahli	13	11	24	7	11	18	7	14	21
2	Lektor	48	70	118	44	67	111	44	69	113
3	Lektor Kepala	27	49	76	25	45	70	24	41	65
4	Dosen (JFU)	2	2	4	6	11	17	5	14	19
JUMLAH		**90**	**132**	**222**	**82**	**134**	**216**	**80**	**138**	**218**

Tabel 3.9 di atas juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagaram 3.15 Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya menurut Jabatan Fungsional Dosen pada Tahun 2017-2019

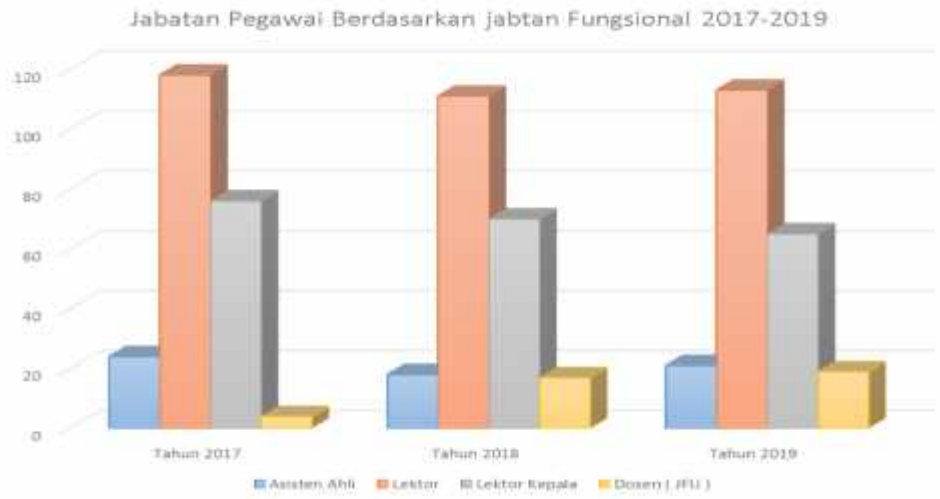

Diagram 3.15 di atas menunjukkan bahwa jabatan fungsional dosen sebagian besar dengan jabatan lektor, selanjutnya jabatan lektor kepala dan asisten ahli. Jabatan lektor kepala mengalami penurunan dalam 3 (Tiga) tahun terakhir. Hal itu dikarenakan dosen dengan jabatan lektor kepala mengalami masa pensiun, sedangkan usulan dosen ke jabatan lektor kepala membutuhkan persyaratan, waktu dan proses yang cukup lama mulai dari eselon 1 hingga penilaian ke Dikti.

Tabel 3.10: Jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2017-2019

No	PENDIDIKAN	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	SD	8		8	4		4	3		3
2	SLTP	12	3	15	12	3	15	11	1	12
3	SLTA	65	34	99	58	28	86	51	27	78
4	Akademi	1		1	1		1	1		1
5	D-1			-	-	-	-			
6	D-III	3	11	14	3	11	14	1	10	11
7	D-IV	10	21	31	9	16	25	12	15	27
8	S-1	33	32	65	30	35	65	31	33	64
9	S-2	87	145	232	85	146	231	82	143	225
10	S-3	7	4	11	6	5	11	14	14	28
11	Spesialis			-						
JUMLAH		226	250	476	208	244	452	205	242	249

Diagram 3.16 Jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal Pada Tahun 2017 – 2019

Diagram 3.16 di atas menggambarkan bahwa sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya terbanyak dengan kualifikasi pendidikan S2, karena Poltekkes sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi, salah satu syarat utama memiliki dosen dengan standar minimal S2 yang sesuai dengan kompetensi Program Studinya. Selebihnya ada 28 dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dengan pendidikan S3. Sedangkan tenaga kependidikan sebagai tenaga penunjang sebagian besar dengan kualifikasi S1, DIV, DIII dam SLTA. Tenaga penunjang tersebut ditempatkan di bagian/unit sesuai dengan keahlian/kompetensi masing-masing pegawai.

Tabel 3.11 Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan golongan pada tahun 2017 – 2019

No	GOLONGAN	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	I	3	1	7	3	1	4	3	1	4
2	II	59	21	95	51	20	71	48	18	66
3	III	134	164	299	152	161	313	118	168	286
4	IV	35	59	101	32	62	94	31	60	91
JUMLAH		231	245	476	208	244	452	200	247	447

Data di atas menggambarkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan golongan mengalami kenaikan pada golongan tertentu (golongan yang lebih tinggi) karena adanya perubahan kenaikan pangkat dan golongan sesuai dengan regulasi kenaikan pangkat reguler dan fungsional.

3.5.6 Kinerja Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam pengelolaan pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk mewujudkan visi dan misi. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Gedung Pendidikan
b. Alat bantu belajar mengajar
c. Alat laboratorium dan praktikum mahasiswa
d. Sarana transportasi dan operasional bagi civitas akademika
e. Peralatan dan mesin pendukung kegiatan manajemen dan PBM
f. Gedung auditorium
g. Gedung laboratorium terpadu
h. Sarana dan prasarana olahraga

Poltekkes Kemenkes Surabaya sampai dengan akhir 2019 ini terdapat penambahan gedung pendidikan, laboratorium pendidikan, alat bantu PBM, dan bangunan perpustakaan (dalam bentuk Struktur). Sarana tersebut terus dikembangkan terutama yang berkaitan dengan pelayanan kepada mahasiswa.

Berkaitan dengan pencapaian realisasi terhadap indikator persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing-masing laboratorium program studi dan persentase GAP kebutuhan ABBM di masing-masing laboratorium program studi dapat dicapai secara bertahap. Pemenuhan kebutuhan ABBM di laboratorium-laboratorium pada 13 Program Studi yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya bergantung pada besaran anggaran RKAKL tahun berjalan yang telah ditetapkan. Ketercapaian target sarana ABBM tersebut didukung oleh beberapa kondisi sebagai berikut :

a. Pemenuhan ABBM lebih terarah karena adanya Aplikasi Pendataan Kelengkapan Alat Laboratorium (APKAL).

b. Adanya dana pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi ABBM pada RKAKL tahun berjalan sehingga usia pakai ABBM lebih lama dan memperkecil peluang terjadinya GAP.
c. Anggaran yang terbatas akan memaksa program studi untuk membuat skala prioritas terhadap ABBM yang dibutuhkan.
d. Anggaran yang terbatas pada pemenuhan ABBM akan membuat program studi lebih peduli dan berhati-hati dalam menggunakan ABBM sehingga usia alat lebih lama.

Sedangkan kondisi yang menghambat dalam proses pencapaian target adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan jumlah anggaran pada tahun berjalan yang harus dibagi pada sejumlah laboratorium di 13 Program Studi sehingga pengurangan GAP tidak terlalu signifikan
b. Kesulitan memperoleh data dukung ABBM terutama pada ABBM yang tidak terdapat pada e-katalog.
c. Masih terdapat banyak ABBM yang telah dimiliki oleh laboratorium program studi namun tidak terdapat pada aplikasi APKAL sehingga tidak dapat memperkecil GAP.
d. ABBM yang terdapat pada aplikasi APKAL belum sepenuhnya merepresentasikan kompetensi dan unggulan program studi.
e. Keterbatasan anggaran pada tahun berjalan belum menjawab kebutuhan prodi terhadap ABBM dengan spesifikasi dan harga yang tinggi.

3.6 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja pada tahun 2020 sampai 2024 melalui indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah :

a. Instrumen kuesioner
b. Wawancara
c. Focus group discussion

Indikator kinerja tersebut telah definisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.12 Definisi Operasional Indikator Kinerja Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
T1 S1		
1.	Persentase lulusan tepat waktu	**Definisi** Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun **Formula Perhitungan Realisasi :** Jumlah mahasiswa yg lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tesebut dikali 100%
2.	Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK ≥ 3,25	**Definisi** Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun dengan IPK ≥3.25 **Formula Perhitungan Realisasi :** Jumlah mahasiswa yg lulus tepat waktu dengan IPK ≥3.25 dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan terebut dikali 100%
3.	Persentase lulus uji kompetensi	**Definisi** Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggerakan secara Nasional. **Formula Perhitungan Realisasi :** Jumlah mahasiswa yg lulus uji kompetensi secara Nasional dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang ikut uji Kompetensi Nasional dikali 100%
4.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	**Definisi** Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus , bekerja sesuai kompetensinya. **Formula Perhitungan Realisasi :** Jumlah mahasiswa lulusan T-1yang terserap di pasar kerja setelah 6 bulan dibagi seluruh jumlah lulusan periode akademik tahun yang sama(T-1) dikali 100%
5.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	**Definisi** Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 1 tahun lulus , bekerja sesuai kompetensinya. **Formula Perhitungan Realisasi :** Jumlah mahasiswa lulusan T-1yang terserap di pasar kerja setelah 1 tahun dibagi seluruh jumlah lulusan periode akademik tahun yang sama(T-1) dikali 100%
6.	Materi pengajaran *up to date* (*Evidence Based Practice*)	**Definisi:** Persentase Jumlah mata kuliah yang memakai atau menggunakan materi pengajarannya up to date (Evidence based Practice) dalam semester berjalan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah pada mata kuliah yang memakai atau menggunakan materi up to date (Evidence Based Practice) dibagi jumlah total mata kuliah yang ada pada semester berjalan dikalikan 100% Contoh: Jumlah total mata kuliah pada semester berjalan (30 mata kuliah) Jumlah mata kuliah yang memakai atau menggunakan materi pengajaran up to date atau Evidence Based Practice pada semester berjalan sejumlah 20 mata kuliah. = 20 mata kuliah yang up to date atau Evidence Based Practice

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		dibagi 30 Mata kuliah yang ada ada pada semester berjalan dikalikan 100%
7.	Persentase Mata Kuliah Teori yang pembelajarannya berbasis *e-learning/daring*	**Definisi:** Persentase jumlah mata kuliah yang pembelajarannya berbasis e-learning/daring **Formula Perhitungan Realisasi:** (Jumlah Mata Kuliah berbasis e-learning/daring / Jumlah seluruh mata kuliah dalam tahun tsb X 100 %)
8.	Terlaksananya pembelajaran IPE	**Definisi:** Persentase jumlah Prodi yang melaksanakan pembelajaran IPE baik teori dan praktik **Formula Perhitungan Realisasi:** (Jumlah prodi yang melaksanakan pembelajaran / Jumlah seluruh Prodi X 100 %
9.	Adanya Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan Tinggi Kesehatan (*Center of Excellence*)	**Definisi:** Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS yang terbentuk berdasarkan SK Direktur pada tahun tersebut **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah = banyaknya Pusat Unggulan IPTEKS baru yang terbentuk
10.	Ratio Jumlah pendaftar dan yang diterima	**Definisi:** Perbandingan antara jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan seluruh pendaftar pada Sipenmaru tahun tersebut yang sudah membayar biaya pendaftaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Perbandingan = jumlah yang mendaftar sipenmaru dibanding yang diterima
11.	Jumlah Pendaftar Sipenmaru	**Definisi:** Jumlah seluruh pendaftar sipemmaru pada tahun tersebut yang sudah membayar beaya pendaftaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah seluruh = banyaknya pendaftar sipenmaru
12.	Jumlah mahasiswa baru	**Definisi:** Jumlah seluruh calon mahasiswa yang telah diterima /lulus ujian sipenmaru dan sudah melunasi beaya registrasi serta sudah mendapatkan nomor induk mahasiswa (NIM) pada tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah seluruh = banyaknya calon mahasiswa yang telah diterima/lulus ujian sipenmaru
13.	Persentase mahasiswa *Drop out*	**Definisi:** Jumlah mahasiswa yang DO semua tingkat pada tahun tersebut **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah mahasiswa yang DO (semua tingkat) pada tahun tersebut dibagi seluruh jumlah mahasiswa (semua tingkat) tahun yang sama dikali 100%

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
14.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi per tahun	**Definisi:** Jumlah mahasiswa berprestai (peringkat 1,2,3) pada tahun tersebut yang menerima beasiswa berprestasi dibuktikan dengan SK Direktur. **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah mahasiswa = banyaknya mahasiswa yang berprestasi
15.	Waktu penerimaan ijazah	**Definisi:** Waktu Ijazah diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian prodi setelah mahasiswa melaksanakan Wisada pada tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi**: Waktu = rentang waktu dalam hari antara kegiatan wisuda dan penerimaan ijazah
16.	Jumlah kegiatan alumni	**Definisi:** Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Alumni setiap tahun **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyak kegiatan alumni
17.	Jumlah kegiatan mahasiswa yang menunjang kompetensi	**Definisi:** Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa (ekstra kurikuler) setiap tahun untuk menunjang kompetensi akademik (seminar, workshop, pelatihan) **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyak kegiatan mahasiswa ekstrakuler
18.	Frekuensi *review* Kurikulum secara periodic	**Definisi:** Jumlah kegiatan review kurikulum yang dilaksanakan oleh prodi dapat berupa kegiatan telaah bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, Learning Outcome, profil lulusan **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah kegiatan = banyaknya kegiatan review kurikulum oleh prodi
19.	Persentase ketersedian RPS (Rencana Program Semester)	**Definisi:** Persentase mata kuliah yang tersedia /mempunyai Rencana Program Semester (RPS) pada semester yang sedang berlangsung. **Formulasi Penghitungan Realisasi :** Jumlah mata kuliah yang mempunyai RPS dibagi jumlah seluruh mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung dikalikan 100 %
20.	Persentase ketersediaan RPP (Rencana Program Pemebelajaran)	**Definisi:** Persentase mata kuliah yang tersedia /mempunyai Rencana Program Pembelajaran (RPP) pada semester yang sedang berlangsung. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah mata kuliah yang mempunyai RPP dibagi jumlah seluruh mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung dikalikan 100 %
21.	Persentase pencapaian materi	**Definisi:** Persentase materi mata kuliah atau tatap muka /pertemuan yang

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	kuliah yang sesuai dengan RPP	dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran dalam semester yang berlangsung. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah materi mata kuliah atau tatap muka / pertemuan yang dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan RPP dibagi jumlah seluruh materi tatap muka /pertemuan dari mata kuliah yang terdapat dalam RPP mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung dikalikan 100 %.
22.	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki TOEFL/ HPSEPT lebih dari 400	**Definsi:** Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji TOEFL/ HPSEPT dengan hasil lebih dari 400 yang diselenggarakan oleh Institusi pada tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah mahasiswa yang lulus uji TOEFL/ HPSEPT dengan hasil lebih dari 400 yang diselenggarakan oleh Institusi pada tahun tersebut dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang ikut uji TOEFL/ HPSEPT pada tahun tersebut dikali 100%
23.	Persentase Prodi menggunakan kurikulum Perguruan Tinggi	**Definisi:** Persentase Prodi yang menggunakan kurikulum Perguruan Tinggi pada tahun tersebut **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah Prodi yang menggunakan kurikulum Perguruan Tinggi pada tahun tersebut dibagi seluruh jumlah Prodi pada tahun yang sama dikali 100%
24.	Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembela jaran	**Definisi :** Jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan sesuai Rencana Pembelajaran Semester yang telah ditetapkan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah kehadiran dosen pada mata kuliah dibagi jumlah rencana tatap muka atau kehadiran dalam RPS dikalikan 100% Contoh: Dosen A, hadir sebanyak 13 kali dari 14 kali tatap muka yang ada di RPS dikalikan 100%
25.	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	**Definisi:** Jumlah kehadiran mahasiswan dalam perkuliahan sesuai Rencana Pembelajaran Semester yang telah ditetapkan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah kehadiran Mahasiswa pada mata kuliah dibagi jumlah rencana tatap muka atau kehadiran dalam RPS dikalikan 100% Contoh: Mahasiswa B, hadir sebanyak 13 kali dari 14 kali tatap muka yang ada di RPS dikalikan 100%
26.	Persentase ketersediaan modul ajar teori tiap mata kuliah	**Definisi:** Jumlah modul teori yang tersedia dalam jumlah seluruh mata kuliah teori pada semester berjalan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah modul teori pada mata kuliah yang ada dibagi jumlah total mata kuliah yang ada pada semester berjalan dikalikan 100%

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		Contoh: Jumlah total mata kuliah teori pada semester berjalan (30 mata kuliah) Jumlah modul teori yang ada 20 modul teori = 20 modul teori dibagi 30 Mata kuliah teori dikalikan 100%
27.	Persentase ketersediaan modul Ajar Praktek tiap mata kuliah	**Definisi:** Jumlah modul Ajar praktek yang tersedia dalam jumlah seluruh mata kuliah praktek pada semester berjalan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah modul Ajar Praktek pada mata kuliah yang ada dibagi jumlah total mata kuliah Praktek yang ada pada semester berjalan dikalikan 100% Contoh: Jumlah total mata kuliah Paraktek pada semester berjalan (30 mata kuliah) Jumlah modul Ajar teori yang ada (20 modul Ajar Teori) = 20 modul Ajar Praktek dibagi 30 Mata kuliah Praktek dikalikan 100%
28.	Penambahan program studi baru	**Definisi:** Jumlah Program studi yang diusulkan oleh institusi yang dibuktuikan dengan SK Kemendikbud **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyak Prodi baru
29.	Jumlah kegiatan yang menunjang kegiatan PUI PK	**Definisi:** Jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator Pusat Unggulan IPTEKS Pemberdayaan Masyarakat yang meliputi kegiatan Academic Excellence, Commercialization **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyak kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator PUI
30.	Jumlah UKM Kemahasiswan	**Definisi:** Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa (BEM) setiap tahun **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi BEM
31.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	**Definisi:** Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi lomba pada tingkat Nasional **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional
32.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	**Definisi:** Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi lomba pada tingkat Internasional **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat Internasional

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
33.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan	**Definisi:** Seluruh jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan baik di dalam maupun di luar kampus dalam tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyak kegiatan mengikuti kewirausahaan
34.	Pelaksanaan *Placement English Proficiency Test*	**Definisi:** Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui posisi mahasiswa dalam rangka serifikasi TOEFL/ HPSEPT dalam tahun tersebut **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyaknya kegiatan *Placement English Proficiency Test*
35.	Pelaksanaan *Training English Proficiency Test*	**Definisi:** Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menambah kompetensi bahasa Inggris untuk mencapai TOEFL/HPSEPT sesuai standar (minimal score 400) dalam tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyaknya kegiatan test dalam rangka menambah kompetensi bahasa Inggris untuk mencapai score TOEFL/HPSEPT
36.	Pelaksanaan *English Proficiency Test*	Definisi: Seluruh kegiatan test yang dilaksanakan terhadap mahasiswa untuk mengetahui score TOEFL/HPSEPT sesuai standar (minimal score 400) dalam tahun tersebut. **Formula Perhitungan Realisasi**: Seluruh kegiatan = banyaknya kegiatan test untuk mengetahui score TOEFL/HPSEPT
T1.S2		
37.	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	**Definisi:** Persentase Dosen yang telah NIDN Berkualifikasi S3 **Formula Perhitungan Realisasi**: $\frac{\text{Jumlah Dosen yg telah NIDN Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen yg telah NIDN pada tahun yang sama}}$ X 100%
38.	Persentase tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan D4/S1	**Definisi:** Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi D4/S1 **Formula Perhitungan Realisasi**: $\frac{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan Berkualifikasi DIV/S1}}{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan pada tahun yang sama}}$ X 100%
39.	Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki sertifikasi pendidikan vokasi	**Definisi:** Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidikan vokasi sesuai keahliannya **Formula Perhitungan Realisasi**: Realisasi = Jumlah yang tersertifikasi pendidikan vokasi

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
40.	Rasio dosen dan mahasiswa	**Definisi:** Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar/Dosen yang telah mempunyai NIDN Sesuai dengan borang BAN PT. Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30 **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah dosen NIDN tahun berjalan dibagi dengan total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama
41.	Rasio jumlah pegawai tenaga kependidikan dengan mahasiswa	**Definisi:** Tenaga kependidikan adalah Tenaga kependidikan yang telah ditetapkan oleh SK Direktur **Formula Perhitungan Realisasi**: Realisasi = Jumlah tenaga kependidikan tahun berjalan : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama
42.	Persentase pegawai yang mengikuti diklat administrasi	**Definisi:** Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti diklat sesuai bidangnya **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat sesuai bidangnya / Jumlah Tenaga Kependidikan pada tahun yang sama X 100%
43.	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala	**Definisi:** Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala / Jumlah dosen pada tahun yang sama X 100%
44.	Persentase Dosen yang mengikuti pelatihan	**Definisi:** Persentase dosen yang mengikuti pelatihan **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan / Jumlah dosen pada tahun yang sama X 100%
T1 S3		
45.	Terwujudnya *cyber campus*	**Definisi:** Jumlah area layanan tri dharma perguruan tinggi serta layanan pendukungnya di kampus yang telah menggunakan aplikasi dekstop dan atau web-based dan didukung oleh jaringan layanan internet. Area tersebut meliputi: (1)pembelajaran, (2)penelitian, (3)pengabdian masyarakat, (4)layanan sarana-prasarana,(5) layanan transaksi keuangan serta (6) layanan penunjang lainnya.
46.	Terwujudnya layanan proses pendidikan yang berbasis sistem informasi	**Definisi:** Jumlah layanan proses bisnis pada darma / bidang tertentu yang telah menggunakan sistem manajemen informasi
47.	Penambahan koleksi buku / bahan pustaka	**Definisi:** Jumlah penambahan buku dan atau bahan pustaka (hard copy dan atau soft copy) dalam kurun waktu satu tahun tertentu

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
48.	*Upgrade* system informasi	**Definisi:** Jumlah fitur layanan proses bisnis entitas/korporat yang ditambahkan pada sistem informasi manajemen
49.	*Update* system informasi manajemen	**Definisi:** Jumlah (nomor identitas) versi software yang diperbaharui pada sistem informasi manajemen
50.	Kunjungan rata-rata mahasiswa ke perpustakaan	**Definisi:** Rerata frekuensi total mahasiswa berkunjung ke perpustakaan yang terdokumentasi secara manual maupun on line melalui aplikasi e -Library dan atau digital library dalam satuan waktu tertentu.
51.	Persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing2 Prodi	**Definisi:** Persentase jumlah Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang telah dimiliki laboratorium Program Studi terhadap jumlah ABBM sesuai dengan standart minimal laboratorium yang terdapat pada Aplikasi Pendataan Kelengkapan Peralatan Laboratorium (APKAL). **Formula Perhitungan Realisasi**: $Ketersediaan\ ABBM = \frac{\sum ABBM\ laboratorium}{\sum ABBM\ APKAL} x\ 100\%$
52.	Rasio ABBM dengan mahasiswa	**Definisi:** Rerata perbandingan jumlah ABBM yang tersedia di laboratorium terhadap daya tampung mahasiswa pada laboratorium **Formula Perhitungan Realisasi**: $Rasio\ ABBM\ dengan\ mahasiswa = Mean\ (\frac{\sum ABBM}{\sum Daya\ tampung\ lab}$
53.	Lembaga diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang terakreditasi	**Definisi:** Lembaga di lingkup Poltekkes Kemenkes Surabaya yang melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan guna menunjang kompetensi bagi mahasiswa, pegawai dan tenaga kesehatan yang terakreditasi LAN.
54.	Jumlah kegiatan diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang terakreditasi	**Definisi :** Sejumlah kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kompetensi kesehatan tertentu yang dilakukan oleh Lembaga Diklat Poltekkes Kemenkes Surabaya yang terakreditasi Kemenkes.
55.	Lembaga/ Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	**Definisi:** Pusat studi Pembangunan Kesehatan, Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya yang mempunyai tugas pokok : 4 Melakukan aktualisasi visi dan misi lembaga Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dalam bentuk studi/kajian. Program aksi pembangunan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan demi terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif dan bermanfaat. 5 Melaksanakan penguatan kapasitas SDM dan kelembagaan kampus melalui pengembangan jejaring dan kerjasama (networking) lintas sector dan multi disiplin keilmuan, baik skala local, regional dan internasional
56.	Jumlah kegiatan	**Definisi:**

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Jumlah kegiatan pusat studi Pembangunan Kesehatan, Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam 1 (satu) tahun.berupa studi/kajian dalam bidang Kesehatan, Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat atas permintaan dan pendanaan dari pihak luar poltekkes kemenkes Surabaya.
57.	Persentase KTI/ Sekripsi/ Tesis yang di *upload* di *e-library/repository*	Persentasi jumlah KTI dan atau Skripsi dan atau Tesis (Karya Ilmiah = KI) mahasiswa yang terdokumentasi dalam aplikasi e-Library dan atau digital library dan atau repository dibandingkan jumlah total mahasiswa pada angkatan yang sama pada periode waktu tertentu. % KI unggah=$\frac{\Sigma KI\ mahaiswa\ terdokumentasi\ di\ sistem}{\Sigma Mahasiswa\ pada\ angkatan\ yang\ sama}$ **x 100 %**
58.	Persentase Hasil penelitian /artikel dosen yang di *upload* di *e-library/repository*	**Definisi:** Persentasi jumlah KTI dan atau Skripsi dan atau Tesis (Karya Ilmiah Dosen = KID) dosen yang terdokumentasi dalam aplikasi e-Library dan atau digital library dan atau repository dibandingkan jumlah total dosen pada satuan jurusan/prodi/wilayah tertentu yang sama pada periode waktu tertentu. % KID unggah=$\frac{\Sigma\ KID\ terdokumentasi\ di\ sistem}{\Sigma\ Dosen\ pada\ wilayah\ yang\ sama}$ **x 100 %**
59.	Standarisasi Laboratorium Multimedia yang terstandar	**Definisi :** Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pada laboratorium pada bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai dengan standart mutu.
60.	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran dalam Negeri	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama dalam negeri yang telah ditandatangani para pihak terkait dalam rangka proses pendidikan dan pembelajaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dokumen = banyaknya dokumen kerjasama yang mendukung proses pendidikan dalam negeri
61.	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran luar Negeri	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama luar negeri yang telah ditandatangani para pihak terkait dalam rangka proses pendidikan dan pembelajaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dokumen = banyaknya dokumen kerjasama yang mendukung proses pendidikan luar negeri
62.	Meningkatnya kemitraan dan unit bisnis yang mendukung pembiayaan Poltekkes	**Definisi :** Kemitraan merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antara Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan pihak ke tiga melalui Kerjasama Operasional (KSO) dan Kerjasama Manajemen (KSM) dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU guna mendukung biaya operasional Poltekkes Kemenkes Surabaya Unit Bisnis merupakan segala bentuk kegiatan usaha baik secara mandiri maupun kerjasama dengan pihak ke tiga dibawa koordinasi Unit Pengelola Usaha yang dilakukan oleh seluruh unit atau komponen Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU guna mendukung biaya operasional Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
63.	Meningkatnya kerjasama lintas sektoral dalam pemberdayaan masyarakat dan industri serta instansi terkait	**Definisi**: Penambahan jumlah dokumen kerjasama lintas sektoral (industri dan instansi lain yang terkait) dalam pemberdayaan masyarakat **Formula Perhitungan Realisasi**: Penambahan = banyaknya dokumen kerjasama baru dalam pemberdayaan masyarakat
64.	Meningkatnya kerja sama dalam *recruitment* lulusan baik dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri	**Definisi:** Penambahan jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri dalam *recruitment* lulusan **Formula Perhitungan Realisasi**: Penambahan = banyaknya dokumen kerjasama baru dalam *recruitment* lulusan
T2.S1		
65.	Dihasilkannya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Paten melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi	**Definisi:** • Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. **Formula Perhitungan Realisasi**: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun berjalan x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan → Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN → Nilai 7
66.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun merupakan jumlah penelitian, maupun penelitian/survey atau kegiatan riset sejenis, dengan sumber dana yang berasal dari dana DIPA Poltekkes maupun dari pihak lain, yang tercatat sebagai kegiatan akademik melalui Surat Keputusan Direktur, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
67.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (minimal *accepted*)	**Definisi:** Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (minimal *accepted*) adalah jumlah karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, pengabdian masyarakat, book review maupun artikel non riset lainnya, yang dimuat dalam Jurnal Internasional bereputasi *(Thopmson Reuter, Scopus Dan Schimago)* sesuai ketentuan dan kaidah normatif akademik, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur, yang dilakukan oleh

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
68.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	**Definisi:** Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional adalah jumlah karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, pengabdian masyarakat, book review maupun artikel non riset lainnya, yang dimuat dalam jurnal Internasional, sesuai ketentuan dan kaidah normatif akademik, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
69.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional adalah jumlah karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, pengabdian masyarakat, *book review* maupun artikel non riset dan lain-lainnya, yang dimuat dalam jurnal Nasional yang terindeks Sinta, sesuai ketentuan dan kaidah normatif akademik, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
70.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional ISSN dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional adalah jumlah karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, pengabdian masyarakat, book review maupun artikel non riset lainnya, yang dimuat dalam jurnal Nasional yang memiliki *Internasional Standard Serial Number (ISSN)* , sesuai ketentuan dan kaidah normatif akademik, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
71.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui Prosiding Terindeks	**Definisi:** Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan Melalui Prosiding Terindeks adalah jumlah karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, pengabdian masyarakat, book review maupun artikel non riset lainnya, yang dimuat dalam Prosiding Terindeks yang memiliki *Internasional Standard Book Number (ISBN)* , sesuai ketentuan dan kaidah normatif akademik, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
72.	Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penelitian yang berkelanjutan	**Definisi:** Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penelitian yang berkelanjutan, memberikan makna bahwa institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi dosen mahasiswa dan civitas akademika untuk melakukan kegiatan penelitian dalam upaya mendukung visi riset global, sesuai dengan skema, kompetensi dan ketentuan akademik yang mengacu pada ketentuan yang berlaku, dengan pertanggungjawaban produk, luaran dan pembiayaan yang sesuai dengan kontrak kinerja.
73.	Jumlah buku referensi yang dihasilkan dosen	**Definisi**: Jumlah buku referensi yang dihasilkan dosen adalah banyaknya buku yang dihasilkan oleh dosen yang berasal dari hasil beberapa penelitian sesuai dengan tema, baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain , sesuai dengan ketentuan dan norma akademik yang berlaku
74.	Jumlah buku monograf yang	**Definisi:** Jumlah buku monograf yang dihasilkan dosen adalah banyaknya

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	dihasilkan dosen	buku yang dihasilkan oleh dosen yang berasal dari hasil satu penelitian yang dilakukannya, sesuai dengan ketentuan dan norma akademik yang berlaku.
75.	Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi	**Definisi:** Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi adalah banyaknya produk paten yang berasal dari karya ilmiah sesuai ketentuan yang berlaku, yang memberikan makna sebagai asset tak berwujud (ATB) sehingga memberikan nilai ekonomi bagi institusi poltekkes dan dosen
T2.S2		
76.	Terwujudnya *cyber campus*	**Definisi:** Jumlah area layanan tri dharma perguruan tinggi serta layanan pendukungnya di kampus yang telah menggunakan aplikasi dekstop dan atau web-based dan didukung oleh jaringan layanan internet. Area tersebut meliputi: (1)pembelajaran, (2)penelitian, (3)pengabdian masyarakat, (4)layanan sarana-prasarana,(5) layanan transaksi keuangan serta (6) layanan penunjang lainnya.
77.	Terwujudnya layanan proses penelitian yang berbasis sistem informasi.	**Definisi:** Jumlah layanan proses bisnis pada darma / bidang tertentu yang telah menggunakan sistem manajemen informasi
T2.S3		
78.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi dari dalam negeri, yang telah memiliki kerjasama penelitian, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA)
79.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi luar negeri, yang telah memiliki naskah kerjasama penelitian, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA).
80.	Adanya *Joint Research* dengan institusi dalam negeri	**Definisi:** Adanya *Joint Riset* dengan institusi dalam negeri adalah adanya kerjasama penelitian yang dilakukan dalam bentuk teknis, pembiayaan maupun fasilitas dan SDM dengan institusi dalam negeri, sesuai dengan skema dan ketentuan akademik yang berlaku, dinyatakan juga dalam Surat Keputusan direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
81.	Adanya *Joint Research* dengan institusi luar negeri	**Definisi:** Adanya *Joint Riset* dengan institusi dalam negeri adalah adanya kerjasama penelitian yang dilakukan dalam bentuk teknis penelitian, pembiayaan, fasilitas dan SDM dengan institusi luar negeri, sesuai dengan skema dan ketentuan ilmiah akademik yang berlaku, dinyatakan juga dalam Surat Keputusan direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
T3.S1		
82.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis	**Definisi:** Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun, adalah banyaknya

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	wilayah dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	kegiatan pengabmas dengan mengacu pada ketentuan dan panduan yang berlaku dalam satu wilayah dan waktu yang sesuai ketentuan, melibatkan aktif mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir dalam satu tahun.
83.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang menerapkan teknologi tepat guna dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang menerapkan teknologi tepat guna dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun, adalah banyaknya kegiatan pengabmas sebagai penerapan teknologi tepat guna, untuk menyelesaikan masalah yang ada di Masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa secara aktif mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir dalam satu tahun.
84.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset / penelitian dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun, adalah banyaknya kegiatan pengabmas yang merupakan aplikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen/ mahasiswa/penelitian orang lain, sesuai dengan ketentuan wilayah dan waktu, dengan melibatkan aktif mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir dalam satu tahun.
85.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis non riset dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	**Definisi:** Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis non riset dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun, adalah banyaknya kegiatan pengabmas yang bukan merupakan aplikasi hasil penelitian, yang dilakukan oleh dosen/ mahasiswa dan civitas akademika sesuai dengan ketentuan, dengan melibatkan aktif mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir dalam satu tahun.
86.	Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Internasional	**Definisi:** Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Internasional, adalah banyaknya kegiatan pengabmas yang dipublikasikan dalam jurnal Ilmiah Internasional yang dibuktikan dengan artikel yang telah terbit.
87.	Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Nasional	**Definisi:** Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Nasional, adalah banyaknya kegiatan pengabmas yang dipublikasikan dalam jurnal Ilmiah Nasional yang dibuktikan dengan artikel yang telah terbit.
88.	Jumlah HKI dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	**Definisi:** Jumlah HKI dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah banyaknya kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh civitas akademika, dilakukan pencatan hasil ciptaan yang dikeluarkan oleh Kemenkumham.
89.	Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung Pengabdian kepada masyarakat	**Definisi:** Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung pengabmas, adalah bahwa institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dengan menyediakan dana yang memadai, bagi dosen mahasiswa dan civitas akademika untuk melakukan kegiatan pengabmas baik secara terencana maupun insidentil, sesuai dengan skema, kompetensi dan ketentuan akademik yang mengacu pada ketentuan yang berlaku, dengan pertanggungjawaban produk, luaran dan pembiayaan yang sesuai dengan kontrak kinerja.
T3.S2		

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
90.	Terwujudnya *cyber campus*	**Definisi:** Jumlah area layanan tri dharma perguruan tinggi serta layanan pendukungnya di kampus yang telah menggunakan aplikasi dekstop dan atau web-based dan didukung oleh jaringan layanan internet. Area tersebut meliputi: (1)pembelajaran, (2)penelitian, (3)pengabdian masyarakat, (4)layanan sarana-prasarana,(5) layanan transaksi keuangan serta (6) layanan penunjang lainnya.
91.	Terwujudnya layanan proses pegabdian kepada masyarakat yang berbasis sistem informasi.	**Definisi:** Jumlah layanan proses bisnis pada darma / bidang tertentu yang telah menggunakan sistem manajemen informasi
T3.S3		
92.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan pengabmas dalam negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi dari dalam negeri, yang telah memiliki kerjasama untuk melakukan kegiatan pengabmas, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA)
93.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat luar Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat luar Negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi luar negeri, yang telah memiliki naskah kerjasama untuk melakukan pengabdian masyarakat, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA) dan surat tugas direktur.
T4.S1		
94.	Persentase ketersediaan dokumen SPMI di Direktorat dan di masing-masing Program Studi	**Definisi:** Persentase Ketersediaan Dokumen SPMI **Formula Perhitungan Realisasi**: $\frac{\text{Jumlah Ketersediaan Dokumen SPMI prodi}}{\text{Jumlah Dokumen SPMI yang ditetapkan Pusjamu}}$ X 100%
95.	Jumlah auditor AMI tiap Prodi	**<u>Definisi:</u>** **Jumlah auditor yang yang ada di prodi pada tahun 2019** **<u>Perhitungan Capaian IKU:</u>** $\left(\frac{\text{Realisas}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
96.	Diraihnya Prestasi pelayanan publik dari pemerintah	<u>Definisi:</u> Jumlah Prestasi Pelayanan Publik pada tahun 2019 **<u>Perhitungan Capaian IKU:</u>** $\left(\frac{\text{Realisas}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
97.	Persentase ketersediaan jumlah SOP pada tiap bidang pelayanan	**<u>Definisi:</u>** Persentase jumlah SOP Prodi dibanding jumlah SOP yang wajib ada **<u>Perhitungan Realisasi IKU:</u>** $\left(\frac{\text{80 SOP}}{\text{110 SOP pada tahun 2019}}\right)$ X 100 % **<u>Perhitungan Capaian IKU:</u>**

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
98.	Kecepatan delivery informasi	**Definisi:** Jumlah Kecepatan Pengiriman Pesan pada tahun 2019 **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisa}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
99.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	**Definisi:** Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses pembelajaran **Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan mahasiswa (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
100.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pela-yanan adminis-trasi akademik	**Definisi:** Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik **Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan mahasiswa (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
101.	Indeks Kepuasan Masyarakat	**Definisi:** Penilaian dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder* **Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan Masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
T4.S2		
102.	Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) akademik tiap tahun	**Definisi:** **Jumlah Pelaksanaan AMI yang ada di prodi pada tahun 2019** **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisas}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
103.	Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap	**Definisi:** Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	pelayanan akademik	**Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan mahasiswa (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
104.	Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan penunjang akademik	**Definisi:** Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Penunjang Akademik **Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan mahasiswa (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
105.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen tiap semester tiap prodi	**Definisi:** Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Tiap semester **Perhitungan Realisasi IKU:** Indeks Kepuasan mahasiswa (skala 1-4) pada tahun 2019 = 3,79 indeks **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (95%)
106.	Persentase pembinaan dosen untuk serdos	**Definisi:** Persentase dosen NIDN yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk dilakukan pembinaan **Formula Perhitungan Realisasi**: $\frac{\text{Jumlah dosen NIDN belum memiliki sertifikat pendidik}}{\text{Jumlah dosen pada tahun yang sama}}$ X 100%
107.	Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional	**Definisi**: Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis **Formula Perhitungan Realisasi** : $\left(\frac{\text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jml Target Nasional}}\right)$ X 100%
108.	Jumlah dosen berprestasi	**Definisi**: Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	tingkat Internasional	dibuktikan dengan dokumen tertulis **Formula Perhitungan Realisasi** : (Jmlh Prestasi Internasional / Jmlh Target Internasional) X 100%
109.	Jumlah auditor internal penjaminan mutu tiap Prodi	**Definisi:** **Jumlah Auditor yang ada di prodi pada tahun 2019** **Perhitungan Capaian IKU:** (**Realisasi** / **Target**) X 100 % X Bobot IKU (100%)
T4.S3		
110.	Layanan speed internet peruser/waktu	**Definisi:** Pembuktian kecepatan unduh dan unggah data yang dilakukan oleh sivitas akademika pada aplikasi browser
111.	Persentase pemanfaatan SIM Akademik oleh prodi	**Definisi:** Jumlah prodi yang telah memanfaatkan aplikasi sistem informasi manajemen akademik dibandingkan total jumlah prodi kali 100 % (% Penggunaan SIM = % GS) $\%GS = \frac{\varepsilon\ SIM\ akademik\ yang\ digunakan}{Total\ jumlah\ prodi}\ x\ 100\ \%$.
112.	Persentase pemanfaatan SIM Non Akademik oleh prodi	**Definisi:** Jumlah prodi yang telah memanfaatkan aplikasi sistem informasi manajemen non akademik dibandingkan total jumlah prodi kali 100 % (% Penggunaan SIM = % GS) $\%GS = \frac{\varepsilon\ SIM\ nonakademik\ yang\ digunakan}{Total\ jumlah\ prodi}\ x\ 100\ \%$
113.	Kecepatan pengumuman nilai ujian melalui SIA	**Definisi:** Waktu dalam hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan nilai ujian melalui SIA, Kecepatan dalam hari = 22 hari kerja setelah ujian berlangsung**.** **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah mata kuliah yang bisa diumumkan nilainya melalui SIA ≤ 22 hari.
114.	Implementasi Aplikasi system layanan *moving class*	**Definisi** Presentase jumlah program studi yang telah menerapkan Aplikasi system moving Class dalam semester berjalan. **Formulasi Penghitungan Realisasi:** Jumlah Program Studi yang telah menerapkan Aplikasi system

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		moving Class dibagi Jumlah Total Program Studi pada semester berjalan dikalikan 100%
115.	Persentase surat/laporan yang menggunakan kertas	**Definisi**: Persentase surat/laporan yang menggunakan kertas **Formula Perhitungan Realisasi** $\frac{\text{Jumlah surat/laporan yang menggunakan kertas}}{\text{Jumlah surat/laporan dalam tahun yang sama}}$ X 100%
T5.S1		
116.	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	**Definisi:** **Jumlah Prodi terakreditasi Unggul yang ada di prodi pada tahun 2019** **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
117.	Akreditasi Institusi	**Definisi:** **Akreditasi Institusi yang diraih pada tahun 2019** **Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)$ X 100 % X Bobot IKU (100%)
118.	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	**Definisi:** Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU. **Formula Perhitungan Realisasi:** $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}}\right)$ X 100 %
119.	Realisasi pendapatan BLU	**Definisi:** Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. **Formula Perhitungan Realisasi**: Realisasi = Pendapatan BLU
120.	Realisasi	**Definisi:**

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	pendapatan dan optimalisasi aset	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. **Formula Perhitungan Realisasi:** Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset
121.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	**Definisi:** Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System.* **Formula Perhitungan Realisasi** Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) **(Bobot 20%)** 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU **(Bobot 20%)** 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)** 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)** • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)** BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektonik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP **(Bobot 30%)** • Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP 7. BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)**

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		8. BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)** 9. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan **(Bobot 20%)** • *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS) 10. Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)** 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)** • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT. **Target Minimal 100%**
122.	Tersedianya sarana dan prasarana yang terstandar	**Definisi:** Ketersediaan sarana kelas untuk pembelajaran yang terstandar meliputi: - Kursi mahasiswa sesuai dengan kapasitas ruangan - LCD - Layar LCD - Papan Whiteboard - Wireless **Formula Perhitungan Realisasi** Tersedianya Jumlah kelas yang terstandar
123.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	**Definisi:** Persentase jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan. **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan dibagi seluruh jumlah mahasiswa pada tahun tesebut dikali 100%
124.	Persentase ketersediaan sistem pelaporan keuangan	**Definisi:** Ketersediaan sistem pelaporan keuangan yang dapat dioperasionalkan **Formula Perhitungan Realisasi** $\frac{\text{Jumlah sistem pelaporan keuangan yang dapat dioperasionalkan}}{\text{Jumlah sistem pelaporan keuangan yg ada dalam tahun yang sama}}$ X 100 %
125.	Persentase penyerapan realisasi anggaran	**Definisi:** Persentase realisasi anggaran belanja pada tahun berjalan **Formula Perhitungan Realisasi:** $\frac{\text{Jumlah realisasi belanja anggaran pada tahun}}{}$ X 100 %

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		berjalan Jumlah Pagu anggaran pada tahun yang sama
126.	Persentase pembiayaan sumber APBN (rupiah murni)	**Definisi:** Persentase anggaran yang bersumber dari APBN **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah Pagu anggaran dari APBN pada tahun berjalan / Jumlah Pagu anggaran APBN+BLU pada tahun yang sama X 100 %
127.	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan akademik	**Definisi:** Persentase anggaran bersumber dari BLU yang digunakan untuk kegiatan akademik **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah Pagu anggaran BLU untuk kegiatan akademik / Jumlah Total Pagu anggaran BLU pada tahun yang sama X 100 %
128.	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan non akademik	**Definisi:** Persentase anggaran bersumber dari BLU yang digunakan untuk kegiatan non akademik **Formula Perhitungan Realisasi:** Jumlah Pagu anggaran BLU untuk kegiatan Non akademik / Jumlah Total Pagu anggaran BLU pada tahun yang sama X 100 %
129.	Frekuensi revisi DIPA RK/AKL	**Definisi:** Banyaknya perubahan rincian anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun anggaran dan di sahkan dalam DIPA (Daftar Isian pelaksanaan anggaran) yang ditandai dengan berubahnya *digital stamp* (DS) pada DIPA petikan **Formula Perhitungan Realisasi:** Banyaknya revisi DIPA RKAKL dalam satu tahun anggaran
T6.S1		
130.	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran dalam Negeri	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama dalam negeri yang telah ditandatangani para pihak terkait dalam rangka proses pendidikan dan pengajaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dokumen = banyaknya dokumen kerjasama dalam negeri
131.	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran luar Negeri	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama luar negeri yang telah ditandatangani para pihak terkait dalam rangka proses pendidikan dan pengajaran **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah dokumen = banyaknya dokumen kerjasama luar negeri
132.	Meningkatnya kemitraan dan unit bisnis	**Definisi :** Kemitraan merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antara Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan pihak ke tiga melalui

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	yang mendukung pembiayaan Poltekkes	Kerjasama Operasional (KSO) dan Kerjasama Manajemen (KSM) dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU guna mendukung biaya operasional Poltekkes Kemenkes Surabaya Unit Bisnis merupakan segala bentuk kegiatan usaha baik secara mandiri maupun kerjasama dengan pihak ke tiga dibawa koordinasi Unit Pengelola Usaha yang dilakukan oleh seluruh unit atau komponen Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU guna mendukung biaya operasional Poltekkes Kemenkes Surabaya
133.	Meningkatnya kerjasama lintas sektoral dalam pemberdayaan masyarakat dan industri serta instansi terkait	**Definisi:** Penambahan jumlah dokumen kerjasama lintas sektoral (industri dan instansi lain yang terkait) dalam pemberdayaan masyarakat **Formula Perhitungan Realisasi**: Penambahan = banyaknya dokumen kerjasama baru dalam pemberdayaan masyarakat
134.	Meningkatnya kerja sama dalam *recruitment* lulusan baik dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri	**Definisi:** Penambahan jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri dalam *recruitment* lulusan **Formula Perhitungan Realisasi**: Penambahan = banyaknya dokumen kerjasama baru dalam *recruitment* lulusan
T6.S2		
135.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi dari dalam negeri, yang telah memiliki kerjasama penelitian, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA)
136.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi luar negeri, yang telah memiliki naskah kerjasama penelitian, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA).
137.	Adanya *Joint Riset* dengan institusi dalam negeri	**Definisi:** Adanya *Joint Riset* dengan institusi dalam negeri adalah adanya kerjasama penelitian yang dilakukan dalam bentuk teknis, pembiayaan maupun fasilitas dan SDM dengan institusi dalam negeri, sesuai dengan skema dan ketentuan akademik yang berlaku, dinyatakan juga dalam surat tugas direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
138.	Adanya *Joint Riset* dengan institusi luar negeri	**Definisi:** Adanya *Joint Riset* dengan institusi dalam negeri adalah adanya kerjasama penelitian yang dilakukan dalam bentuk teknis penelitian, pembiayaan, fasilitas dan SDM dengan institusi luar negeri, sesuai dengan skema dan ketentuan ilmiah akademik yang berlaku, dinyatakan juga dalam surat tugas direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
T6.S3		
139.	Jumlah kerjasama yang	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan pengabmas dalam

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
	mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Negeri	negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi dari dalam negeri, yang telah memiliki kerjasama untuk melakukan kegiatan pengabmas, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA)
140.	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat luar Negeri	**Definisi:** Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat luar Negeri adalah banyaknya kerjasama yang dilakukan dengan institusi luar negeri, yang telah memiliki naskah kerjasama untuk melakukan pengabdian masyarakat, yang dinyatakan dengan banyaknya Memorandum of Agreement (MoA) dan surat tugas direktur.
T6.S4		
141.	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan yang berbasis pemberdayaan masyarakat	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah ditandatangani para pihak terkait **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyaknya dokumen kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan
142.	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan penelitian yang berbasis pemberdayaan masyarakat	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama dalam pelaksanaan penelitian yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah ditandatangani para pihak terkait **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyaknya dokumen kerjasama dalam pelaksanaan penelitian
143.	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang berbasis pemberdayaan masyarakat	**Definisi:** Jumlah dokumen kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah ditandatangani para pihak terkait **Formula Perhitungan Realisasi**: Jumlah = banyaknya dokumen kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
144.	Meningkatnya kerjasama lintas sektoral dalam pemberdayaan masyarakat dan industri serta instansi terkait	**Definisi:** Penambahan jumlah dokumen kerjasama lintas sektoral dan industri serta instansi terkait dalam pemberdayaan masyarakat **Formula Perhitungan Realisasi**: Penambahan = banyaknya dokumen kerjasama baru dalam pemberdayaan masyarakat

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap ke empat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana / Prasarana

4.1 Identifikasi Isu-Isu dan Penentu keberhasilan

Identifikasi Isu-Isu yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

1. Poltekkes Kemenkes Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan dan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 tahun 2018 telah diklasifikasikan sebagai Poltekkes Kelas 1.
2. Poltekkes Kemenkes Surabaya memiliki sumber daya yang secara kuantitas dan kualitas memadai sehingga memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki daya saing serta menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat dan regulasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) mengedepankan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel dan efisien sehingga memiliki peluang untuk bisa berkembang menuju daya saing global.
4. Program Studi Poltekkes Kemenkes Surabaya terakreditasi “A” sejumlah 5 (lima) Prodi dan mendorong terlaksananya penjaminan mutu, sehingga dapat memenuhi tuntutan pelayanan prima dari masyarakat.
5. Pengembangan dan Peningkatan Promosi Pendidikan melalui Teknologi Informasi akan memudahkan perluasan jejaring dan sekaligus meningkatkan kinerja promosi secara efektif.
6. Remunerasi dengan prinsip proporsional, kesetaraan dan kepatutan, akan mendukung program pengembangan SDM.

7. Penataan program pengembangan SDM yang terstruktur, mempermudah penataan manajemen internal (Direktorat dan Jurusan/Prodi).
8. Pemanfaatan subsidi pemerintah secara efisien dan efektif untuk mengatasi ketertinggalan penyediaan sarana pendidikan dan penerapan teknologi kesehatan.
9. Penyempurnaan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi mempercepat terwujudnya pelayanan prima.
10. Pola tarif yang sesuai dengan unit cost dan pemanfaatan Laboratorium Terpadu secara optimal, akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan sekaligus dapat mewujudkan terealisasinya remunerasi bagi seluruh pegawai, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai.
11. Pengembangan Pusat Studi dan lembaga diklat yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan BLU.
12. Pengembangan metode *Health Scientific Tourism* yang dapat mendorong tercapainya visi Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai pusat rujukan pendidikan.

4.2 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi ke empat faktor yaitu Bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Faktor	Kekuatan (*Strength)*	Kelemahan *(Weakness*)
1	Pelayanan	a. Merupakan salah satu Poltekkes terbesar di Indonesia karena memiliki 7 jurusan, 14 Prodi D3, 6 Prodi D4 dan 2 Prodi Profesi b. Dari 14 Prodi D3 yang ada 5 Prodi telah terakreditasi "A" c. 100% dosen telah membuat rancangan pembelajaran sesuai Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) d. Proses pembelajaran di	a) Sistem tata kelola organisasi dan tata pamong sesuai dengan PMK No 38 tahun 2018 masih belum memenuhi kebutuhan layanan b) Kegiatan *tracer study* penyerapan lulusan belum terintegrasi seluruh prodi. c) Masih adanya keluhan pelanggan terhadap pelayanan administrasi

		masing-masing Prodi telah terjamin mutunya e. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan administrasi sangat baik f. Alumni telah memiliki jejaring yang luas sehingga meningkatkan penyerapan lulusan g. Kegiatan kemahasiswaan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan BEM, HIMA, SKIP, Pramuka, siaga bencana, dan semisalnya. h. Penyelenggaraan pendidikan sesuai standar SPMI dan SPME i. Pelayanan administrasi keuangan telah mendapat opini WTP j. Laporan akuntabilitas kinerja mendapatkan nilai "AA"	akademik , kemahasiswaan dan sarana prasarana. d) Belum semua modul pembelajaran dibukukan sesuai standar nasional (ISBN) e) Belum semua kegiatan mengacu pada SOP
2	Keuangan	a. Pendapatan BLU semakin meningkat b. Adanya peluang meningkatkan pendapatan BLU dari partisipasi masyarakat/mahasiswa melalui PNBP c. Potensi Unit Pengelola Usaha mampu meningkatkan pendapatan BLU d. Kinerja sistem keuangan sangat baik dengan diperolehnya opini WTP dari BPK e. Sudah ada SOP tentang pelayanan pengadministrasian keuangan	a. Budaya fleksibilitas pada PK-BLU belum sepenuhnya berjalan dengan baik b. Masih banyak Jurusan yang belanja keuangannya masih lebih tinggi dari pendapatannya sehingga azas proporsional belanja belum terjadi
3	Sumber Daya Manusia (SDM)	a. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan SDM b. Dosen memiliki jabatan lector kepala sebesar 30% dengan jumlah doktor 28 orang. c. Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:18) d. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa mendekati standar (1:16) e. Sebagian besar dosen	a. Penyediaan formasi tenaga adminsitrasi terbatas (formasi PNS terbatas) b. Penyediaan formasi tenaga PLP (Pranata Lab Pendidikan) terbatas (formasi PNS terbatas)

		(90%) telah memiliki pengalaman mengajar, membimbing dan melatih lebih dari 5 tahun f. Telah ada mapping pengembangan SDM baik DIKJUT maupun DIKLAT g. Sistem penilaian kinerja SDM standar berbasis kinerja pegawai h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik	
4	Sarana dan Prasarana	a. Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri seluas 70.315 m^2 dan tanah seluas 8,54 Ha. b. Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa laboratorium terpadu, aula dan unit lain yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan BLU c. Sebagian besar Jurusan memiliki asrama d. Anggaran untuk peningkatan sarpras memadai	a. Lokasi kampus belum terpusat atau terpadu b. Beberapa peralatan praktikum belum memenuhi rasio jumlah ABBM dengan mahasiswa (1:5) c. Masih sedikit jurnal hasil *proceeding* yang menjadi koleksi perpustakaan

Analisis eksternal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman terhadap organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Surabaya. Daftar peluang yang teridentifikasi merupakan kondisi untuk meningkatkan usaha yang ada saat ini, maupun kemungkinan membuka usaha baru. Sedangkan ancaman memuat keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial.

Tabel 4.2 Analisis Faktor Eksternal Pada Poltekkes Kemenkes Surabaya

NO	Faktor	Peluang (*Opportunity*)	Ancaman (*Threat*)
1.	Pelayanan	a. UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan. b. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat c. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.	a. Banyaknya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri dan swasta sehingga menambah pesaing b. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus sesuai kebutuhan pengguna c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya

		d. Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berdasar kebutuhan *user.* e. Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional. f. SPMI dan SPME mendorong terlaksananya program penjaminan mutu internal dan eksternal di masing-masing Prodi. g. Sudah adanya KKNI sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum agar sesuai dengan standar kualifikasi KKNI	dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri d. Minat masyarakat terhadap beberapa Prodi mengalami penurunan, karena peluang kerja terbatas.
2.	Keuangan	a. PP. Nomor 23 Tahun 2005 tentang PPK-BLU, berpeluang untuk pengelolaan keuangan lebih mandiri dan flexibel. b. Permenkeu. No10/PMK.02/ 2006 tentang Remunerasi, membuka peluang pemberlakuan sistem remunerasi dengan prinsip proporsional, kesetaraan dan kepatutan. c. PMK RI No. 138 tahun 2017 tentang tarif layanan BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya d. SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya No. HK.01.07/I/0810/2018 tentang tarif layanan penunjang akademik BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya e. Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan SBU yang potensial sehingga pendapatan BLU meningkat	a. Biaya lahan praktek meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa meningkat b. Persaingan tarif pendidikan/Uang Kuliah Tunggal (UKT) antar Perguruan Tinggi sehingga menurunkan animo pendaftar/mahasiswa baru
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	a. UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik b. Permendikti Nomor 50 tahun 2018 tentang SNPT perubahan atas Permendikti No. 44 Tahun 2015 yang mengamanatkan bahwa Poltekkes dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi sampai jenjang doktoral c. PP. No 53/2010 tentang Disiplin PNS, berpeluang dapat meningkatkan kinerja pegawai	a. Perubahan peta jabatan menjadikan pola pikir pegawai berubah b. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan.

4	Sarana dan Prasarana	a. Terbentuknya unit pengelola usaha dan kerja sama yang dimungkinkan meningkatkan pendapatan BLU b. Sudah banyak kerja sama kemitraan antara Poltekkes dengan pihak lain sehingga pendapatan BLU meningkat c. Sarana prasarana penunjang pembelajaran memadai dan standar sehingga PBM berjalan dengan baik	a. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa. b. Masih terbatasnya lahan praktek yang memiliki fasilitas yang memenuhi tuntutan kompetensi lulusan.

4.3 Posisi Poltekkes Surabaya dalam Analisis Lingkungan

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang di dasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya. Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1~5). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

5= sangat kuat

4= kuat

3= cukup

2 = lemah

1 = sangat lemah

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dan ancaman bernilai negatif.

4.4 Hasil Analisis SWOT

1. Kekuatan

Tabel 4.3 Uraian Analisis Kekuatan

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	axbxc
A. Pelayanan	0,3			
a. Merupakan salah satu Poltekkes terbesar di Indonesia karena memiliki 7 jurusan, 14 Prodi D3, 6 Prodi D4 dan 2 Prodi Profesi		0,1	5	0,15

b. Dari 14 Prodi D3 yang ada 5 Prodi telah terakreditasi “A”		0,1	5	0,15
c. 100% dosen telah membuat rancangan pembelajaran sesuai Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)		0,1	5	0,15
d. Proses pembelajaran di masing-masing Prodi telah terjamin mutunya		0,1	4	0,12
e. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan administrasi sangat baik		0,1	5	0,15
f. Alumni telah memiliki jejaring yang luas sehingga meningkatkan penyerapan lulusan		0,1	4	0,12
g. Kegiatan kemahasiswaan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan BEM, HIMA, SKIP, Pramuka, siaga bencana, dan semisalnya.		0,1	3	0,09
h. Penyelenggaraan pendidikan sesuai standar SPMI dan SPME		0,1	3	0,09
i. Pelayanan administrasi keuangan telah mendapat opini WTP		0,1	4	0,12
j. Laporan akuntabilitas kinerja mendapatkan nilai “AA”		0,1	4	0,12
Sub Jumlah				**1,26**
B. Keuangan	0,2			
a. Pendapatan BLU semakin meningkat		0,2	5	0,2
b. Adanya peluang meningkatkan pendapatan BLU dari partisipasi masyarakat/mahasiswa melalui PNBP		0,2	4	0,16
c. Potensi Unit Pengelola Usaha mampu meningkatkan pendapatan BLU		0,2	5	0,2
d. Kinerja sistem keuangan sangat baik dengan diperolehnya opini WTP dari BPK		0,2	4	0,16
e. Sudah ada SOP tentang pelayanan pengadministrasian keuangan		0,2	4	0,16
Sub Jumlah				**0,88**
B. SDM	0,3			
a. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan SDM		0,2	5	0,3
b. Dosen memiliki jabatan lector kepala sebesar 30% dengan jumlah doktor 28 orang.		0,2	5	0,3
c. Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:18)		0,1	5	0,15
d. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa mendekati standar (1:16)		0,1	4	0,12
e. Sebagian besar dosen (90%) telah memiliki pengalaman mengajar, membimbing dan melatih lebih dari 5 tahun		0,1	4	0,12
f. Telah ada mapping pengembangan SDM baik DIKJUT maupun DIKLAT		0,1	4	0,12
g. Sistem penilaian kinerja SDM standar berbasis kinerja pegawai		0,1	4	0,12
h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik		0,1	3	0,09
Sub Jumlah				**1,32**
C. Sarpras	0,2			

a. Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri seluas 70.315 m2 dan tanah seluas 8,54 Ha. b. Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa laboratorium terpadu, aula dan unit lain yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan BLU c. Sebagian besar Jurusan memiliki asrama d. Anggaran untuk peningkatan sarpras memadai		0,25 0,25 0,25 0,25	5 4 3 3	0,25 0,2 0,15 0,15
Sub Jumlah				**0,75**
JUMLAH TOTAL				**4,28**

2. Kelemahan

Tabel 4.4 Uraian Analisis Kelemahan

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	axbxc
A. Pelayanan	0,3			
a) Sistem tata kelola organisasi dan tata pamong sesuai dengan PMK No 38 tahun 2018 masih belum memenuhi kebutuhan layanan b) Kegiatan tracer study penyerapan lulusan belum terintegrasi seluruh prodi. c) Masih adanya keluhan pelanggan terhadap pelayanan administrasi akademik , kemahasiswaan dan sarana prasarana. d) Belum semua modul pembelajaran dibukukan sesuai standar nasional (ISBN) e) Belum semua kegiatan mengacu pada SOP		0.2 0,2 0,2 0,2 0,22	5 4 5 4 4	0,3 0,24 0,3 0,24 0,24
Sub Jumlah				**1,32**
B. Keuangan	0,2			
a) Budaya fleksibilitas pada PK-BLU belum sepenuhnya berjalan dengan baik b) Masih banyak Jurusan yang belanja keuangannya masih lebih tinggi dari pendapatannya sehingga azas proporsional belanja belum terjadi		0,4 0,6	4 4	0,32 0,48
Sub Jumlah				**0,8**
C. SDM	0,3			
a) Penyediaan formasi tenaga adminsitrasi terbatas (formasi PNS terbatas) b) Penyediaan formasi tenaga PLP (Pranata Lab Pendidikan) terbatas (formasi PNS terbatas)		0,6 0,4	4 4	0,72 0,48
Sub Jumlah				**1,2**
D. Sarpras	0,2			

a) Lokasi kampus belum terpusat atau terpadu b) Beberapa peralatan praktikum belum memenuhi rasio jumlah ABBM dengan mahasiswa (1:5) c) Masih sedikit jurnal hasil proceeding yang menjadi koleksi perpustakaan		0,4 0,3 0,3	4 4 3	0,32 0,24 0,18
Sub Jumlah				**0,74**
JUMLAH TOTAL				**4,06**

3. Peluang

Tabel 4.5 Uraian Analisis Peluang

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	axbxc
A. Pelayanan	0,3			
a) UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan. b) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat c) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan. d) Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berdasar kebutuhan user. e) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional. f) SPMI dan SPME mendorong terlaksananya program penjaminan mutu internal dan eksternal di masing-masing Prodi. g) Sudah adanya KKNI sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum agar sesuai dengan standar kualifikasi KKNI		0,2 0,1 0,1 0,2 0,2 0,1 0,1	5 4 5 5 4 3 3	0,3 0,12 0,15 0,3 0,24 0,09 0,09
Sub Jumlah				**1,29**
B. Keuangan	0,2			
a. PP. Nomor 23 Tahun 2005 tentang PPK-BLU, berpeluang untuk pengelolaan keuangan lebih mandiri dan flexibel. b. Permenkeu. No10/PMK.02/ 2006 tentang Remunerasi, membuka peluang pemberlakuan sistem remunerasi dengan prinsip proporsional, kesetaraan dan kepatutan. c. PMK RI No. 138 tahun 2017 tentang tarif layanan BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya		0,2 0,2 0,2	4 5 4	0,16 0,20 0,16

d. SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya No. HK.01.07/I/0810/2018 tentang tarif layanan penunjang akademik BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya e. Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan SBU yang potensial sehingga pendapatan BLU meningkat		0,2 0,2	5 4	0,20 0,16
Sub Jumlah				**0,88**
C. SDM	0,3			
a. UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik b. Permendikti Nomor 50 tahun 2018 tentang SNPT perubahan atas Permendikti No. 44 Tahun 2015 yang mengamanatkan bahwa Poltekkes dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi sampai jenjang doctoral c. PP. No 53/2010 tentang Disiplin PNS, berpeluang dapat meningkatkan kinerja pegawai		0,3 0,4 0,3	4 4 4	0,36 0,48 0,36
Sub Jumlah				**1,2**
D. Sarpras	0,2			
a. Terbentuknya unit pengelola usaha dan kerja sama yang dimungkinkan meningkatkan pendapatan BLU b. Sudah banyak kerja sama kemitraan antara Poltekkes dengan pihak lain sehingga pendapatan BLU meningkat c. Sarana prasarana penunjang pembelajaran memadai dan standar sehingga PBM berjalan dengan baik		0,3 0,4 0,3	5 4 4	0,3 0,32 0,24
Sub Jumlah				**0,86**
JUMLAH TOTAL				**4,15**

4. Ancaman

Tabel 4.6 Uraian Analisis Ancaman

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	axbxc
A. Pelayanan	0,3			
a. Banyaknya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri dan swasta sehingga menambah pesaing b. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus sesuai kebutuhan pengguna c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri d. Minat masyarakat terhadap beberapa Prodi mengalami penurunan, karena peluang kerja terbatas.		0,3 0,4 0,2 0,1	4 4 4 4	0,36 0,48 0,24 0,12
Sub Jumlah				**1,2**

B. Keuangan	0,2			
a. Biaya lahan praktek meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa meningkat		0,5	4	0,4
b. Persaingan tarif pendidikan/Uang Kuliah Tunggal (UKT) antar Perguruan Tinggi sehingga menurunkan animo pendaftar/mahasiswa baru		0,5	4	0,4
Sub Jumlah				**0,8**
C. SDM	0,3			
a. Perubahan peta jabatan menjadikan pola pikir pegawai berubah		0,5	4	0,6
b. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan.		0,5	4	0,6
Sub Jumlah				**1,2**
D. Sarpras	0,2			
a. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa.		0,5	4	0,4
b. Masih terbatasnya lahan praktek yang memiliki fasilitas yang memenuhi tuntutan kompetensi lulusan.		0,5	4	0,4
Sub Jumlah				**0,8**
JUMLAH TOTAL				**2,56**

4.4.1 Rekapitulasi Penghitungan SWOT

Tabel 4.7 Rekapitulasi Penghitungan SWOT

No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1,26	1,32	1,29	1,20
2	Keuangan	0,88	0,80	0,88	0,80
3	Sumber Daya Manusia	1,32	1,20	1,20	1,20
4	Sarana & Prasarana	0,75	0,74	0,86	0,80
	Total	4.22	4,06	4,23	2,56

4.4.2 Gambaran Posisi Kuadran

Sumbu X (S - W) = 4.22 – 4,06 = + 0,16

Sumbu Y (O - T) = 4,23 – 2.56 = + 1.67

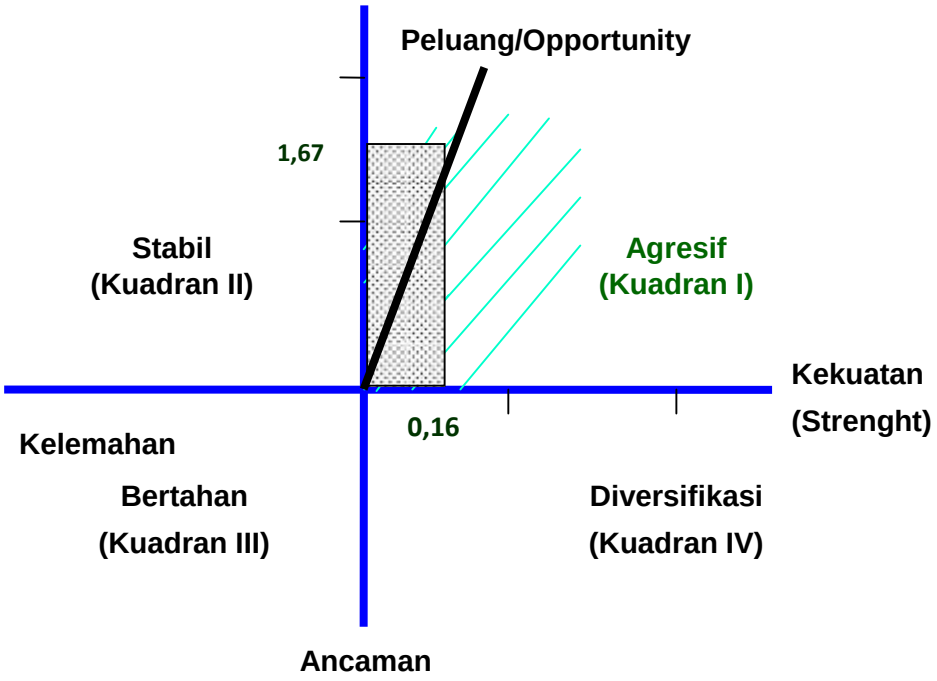

Gambar 4.1 Posisi Kuadran Hasil Penghitungan SWOT

Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : Pengembangan dan pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Setelah mendapatkan suatu potret / posisi organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes berada pada posisi bertumbuh stabil (*Stable Growth*), maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi di masa mendatang adalah memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta berupaya untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi / menangkal ancaman dalam meningkatkan volume usaha dalam bentuk :

1. Penetrasi Pasar, yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada.
2. Pengembangan Pasar, yaitu usaha untuk meluaskan pasar.

3. Pengembangan Produk yaitu mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

Investasi untuk peningkatan volume usaha tersebut harus memperhatikan asas efisiensi. Pengembangan dan pertumbuhan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan ketiga strategi yaitu; 1) penetrasi pasar, 2) pengembangan pasar, dan 3) pengembangan produk. Kombinasi ketiga strategi secara operasional berupa peningkatan volume usaha dari ketujuh jurusan agar menghasilkan pendapatan dan efisiensi belanja sehingga diharapkan belanja tidak melebihi pendapatan. Langkah berikutnya adalah penguatan usaha bisnis dan kerja sama antara lembaga dan pihak donor dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan proyek-proyek lapangan lainnya. Di sisi lain bisnis usaha dari pemakaian laboratorium terpadu dan laboratorium di masing-masing Jurusan dan Prodi dirasa cukup mampu meningkatkan pendapatan BLU.

Peningkatan pendapatan akan lebih mudah mengatur keuangan, sehingga grand strategi kedepan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagai pusat pendidikan kesehatan vokasional dari jenjang diploma sampai jenjang doktoral dapat tercapai. Di sisi lain hak paten dan kemudahan pelayanan karena adanya peningkatan layanan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi benar-benar sebagai outcome penyelenggaraan pendidikan yang terjamin mutunya.

4.5 Strategi Pengembangan

Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah dengan melakukan pemetaan pada keempat prospektif yang dianggap paling berpengaruh terhadap perkembangan organisasi yaitu

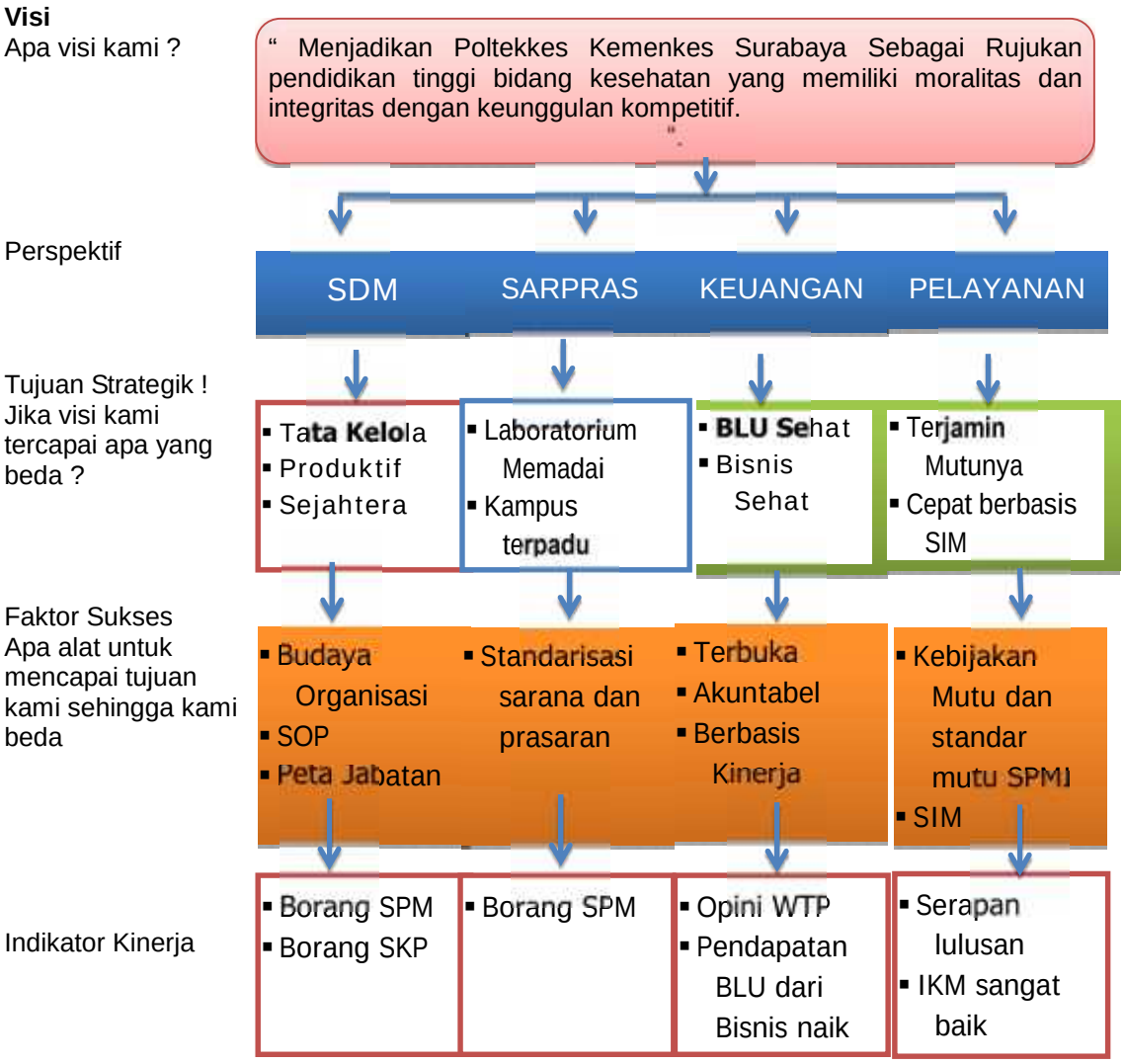

Gambar 4.2 Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Surabaya

4.5.1 Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Sebagai Acuan Grand Strategi

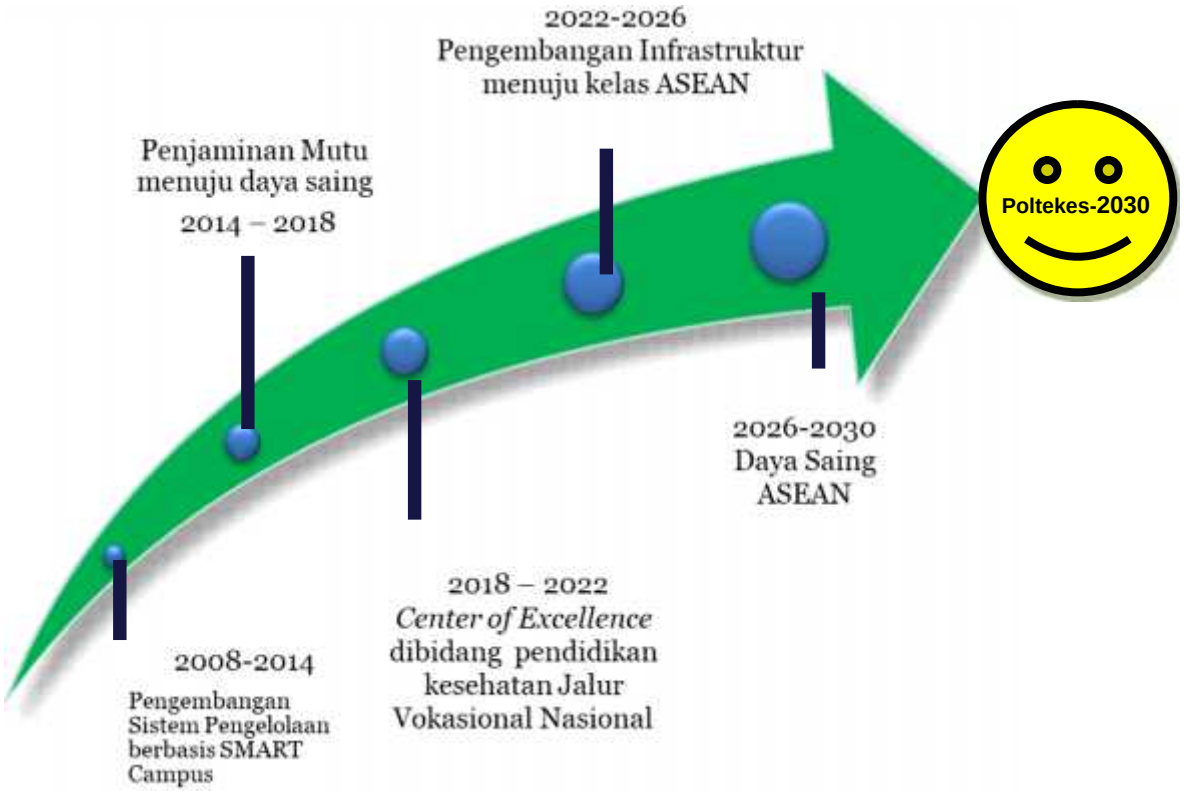

4.5.2 Grand Strategi untuk mencapai visi dan misi sampai tahun 2030

2008-2014	•Penataan sistem tata kelola
2014-2018	•Penjaminan mutu menuju daya saing Nasional
2018-2022	•Penjaminan mutu menuju daya saing Global
2022-2026	•Pengembangan Infrastruktur penunjang PT
2026-2030	•Pusat Rujukan Pendidikan Vokasi Kesehatan ASEAN

Kunci Sukses Menuju Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai Pusat Rujukan Pendidikan Vokasi Kesehatan

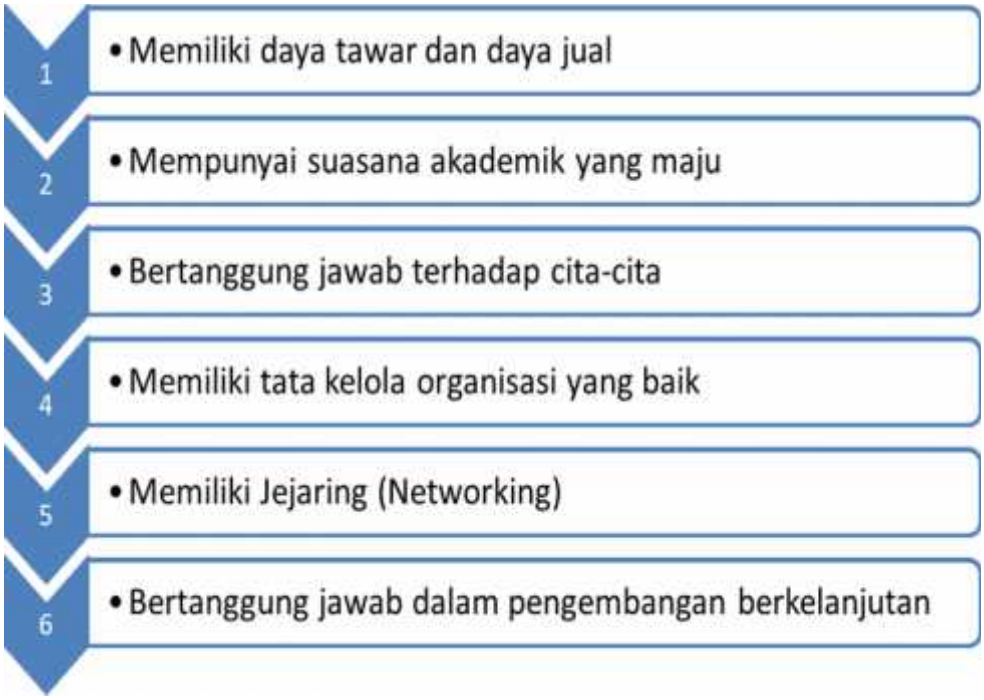

4.5.3 Bagaimana menuju Poltekkes Surabaya tahun 2030

Visi Poltekkes Kemenkes Surabaya yaitu pusat rujukan pendidikan tenaga kesehatan bidang vokasional tingkat ASEAN diimpikan tercapai tahun 2030.

1) Tahapan kedua tahun 2015 – 2018

Pilar pendukung tahapan kedua sampai tahun 2018

Pilar-pilar ini sangat diperlukan untuk mengarahkan program kegiatan, indikator capaian dan arah kerja Direktur dalam mengemban amanah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pilar dimaksud adalah :

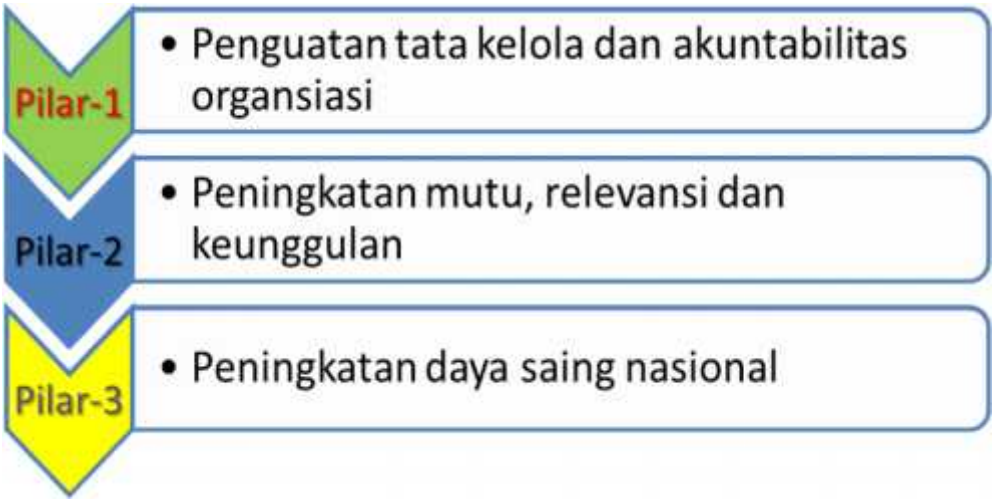

2) Tahapan ketiga tahun 2019 – 2022

3) Tahapan keempat tahun 2023 – 2026

4) Tahapan keempat tahun 2027 – 2030

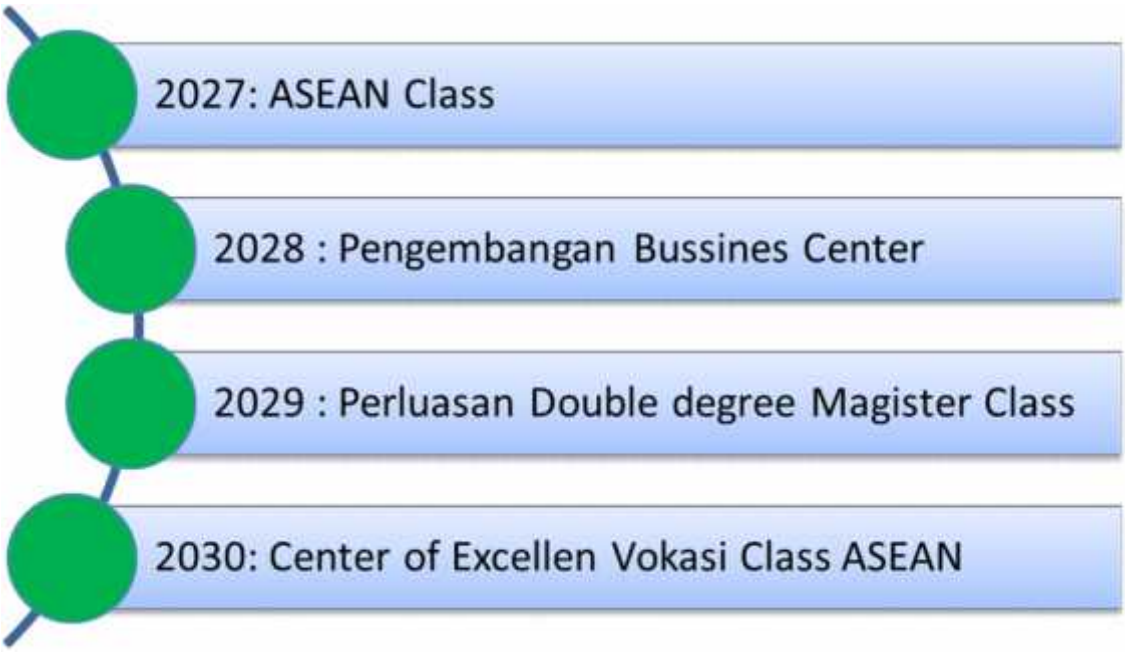

4.5.4 Strategi intensif menuju Poltekkes Surabaya Tahun 2030

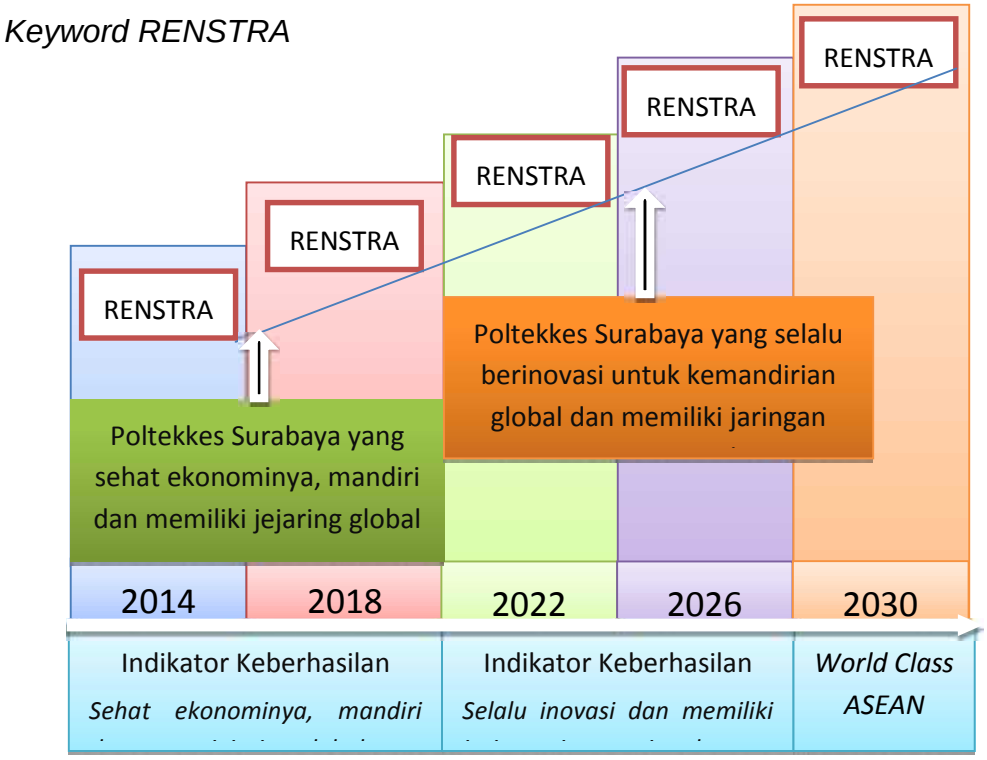

4.6 Matrik TOWS

Tabel 4.8 Matrik TOWS

	Strength - S	**Weakness – W**
	Strategi SO	Strategi WO
Opportunities - O	1. Mendirikan dan mengembangkan prodi baru (Program Sarjana Terapan, Profesi, Magister Terapan dan Program Doktor Terapan)	1. Optimalisasi program penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)
	2. Meningkatkan akreditasi dari 5 Prodi terakreditasi A menjadi seluruh Prodi terakreditasi A	2. Meningkatkan kelengkapan dokumen mutu
	3. Meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional melalui perkembangan IPTEK	3. Meningkatkan kualitas lulusan
	4. Meningkatkan pendapatan dari unsur bisnis dan partisipasi masyarakat sehingga pengelolaan keuangan memenuhi kriteria fleksibilitas.	4.Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan
		5. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang di HAKI kan dan paten
		6. Meningkatkan alokasi pendapatan

		BLU untuk optimalisasi layanan.
		7.Menerapan Reward dan Punishmen untuk pengembangan karir SDM
		8.Meningkatkan Kualifikasi pendidikan dosen sesuai kompetensi
Threats - T	**Strategi ST**	**Strategi WT**
Sama dengan uraian ancaman pada halaman sebelumnya	1. Meningkatkan jumlah calon mahasiswa 2. Meningkatkan tata kelola organisasi berbasis kinerja 3. Optimalisasi pemanfaatan dana dari pemerintah (Rupiah Murni)	1. Meningkatkan Pelayanan Prima 2. Meningkatkan efisiensi biaya operasional pendidikan

4.7 Strategi Untuk Menangani Kelemahan Dan Ancaman.

Strategi yang dapat direncakan untuk pengembangan institusi adalah :

1) Mempertahankan animo pendaftar dengan cara pengembangan softskill dan kerja sama dengan pihak pengguna lulusan sehingga mahasiswa sebelum proses kelulusan sudah terserap oleh pihak pengguna.

Upaya pencapaian strategi :

a) Memasarkan visi-misi Poltekkes melalui website
b) Memasarkan kegiatan Poltekkes melalui jalur media massa cetak dan elektronik maupun media pertemuan ilmiah.
c) Direktur secara terus menerus mengkomunikasikan visi-misi kepada stakeholder, karyawan, alumni maupun mahasiswa.
d) Mengadakan kegiatan seminar, expo, bazar dan semisalnya untuk menarik minat calon mahasiswa
e) Hima megadakan program sosialisasi dan pemasaran ke alumni SMA mahasiswa yang sudah diterima lewat kegiatan *tryout* maupun kegiatan kembali ke alumninya (*back to alumny*)
f) Kerja sama dengan pihak pengguna lulusan untuk penyerapan lulusan

2) Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak pengguna maupun institusi terkait guna peningkatan penyerapan lulusan dan pelatihan *softskill* dosen dalam bidang pengajaran

Upaya untuk mencapai strategi :

a) Memperluas dan menambah kerja sama utamanya kepada lembaga pengguna lulusan baik perusahaan nasional, lembaga kesehatan, RS negeri, swasta, klinik bersalin, BPM, ASKES, dsb.
b) Kerjasama dengan perguruan tinggi di lingkup ASEAN, sehingga kompetensi lulusan berdaya saing tinggi untuk mempercepat proses penyerapan lulusan.

3) Mengelola institusi pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu dan tata kelola organisasi serta tata pamong yang baik untuk memperoleh pengakuan dari pemerintah melalui akreditasi BAN-PT dan tercatat di rangking internasional sehingga lulusan diakui dan bisa diterima oleh pasar (pengguna).

Upaya untuk mencapai strategi :

a) Pimpinan puncak (Direktur) selalu mengkomunikasikan bahwa sistem penjaminan mutu wajib dilaksanakan dengan baik; sehingga kebijakan mutu, standar mutu, prosedur mutu harus dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja
b) Evaluasi internal dengan melakukan audit mutu internal yang dilakukan oleh auditor mutu internal
c) Pengawasan berkelanjutan oleh Satuan Pengawas Internal untuk *check and action* untuk peningkatan berkelanjutan sistem tata kelola dan tata pamong menuju pengelolaan organisasi yang baik dan bersih (*good governance*)
d) Unit penjaminan mutu selalu mengendalikan dokumen, mengevaluasi proses manajamen dan selalu melakukan perbaikan berkelanjutan dari hasil pengukuran dan pemantauan, hasil audit maupun keluhan pelanggan/mahasiswa alumni, maupun pengguna.

4) Budaya organsiasi untuk melakukan evaluasi diri program studi dan institusi sehingga tercipta perbaikan berkelanjutan maka ancaman lulusan tidak diterima pasar kerja karena Akreditasi dinilai kurang baik tidak terjadi.

Upaya mencapai strategi :

a) Direktur selalu melakukan penilaian kinerja unit-unit pelayanan

b) Unit-unit pelayanan harus membuat evaluasi diri tiap semester sesuai borang evaluasi diri.
c) Rapat evaluasi terhadap hasil evaluasi diri untuk perbaikan berkelanjutan
d) Pengawasan secara berkelnajutan oleh SPI dan penilaian kinerja oleh auditor mutu internal

5) Meningkatkan kualifikasi akademik dan keahlian dosen ke jenjang yang lebih tinggi sehingga Prodi tidak menggunakan tenaga asing akibat adanya pasar bebas.

Upaya untuk mencapai strategi :

a) Unit kepegawaian melakukan revisi mapping Dikjut dan Pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
b) Dikjut dosen ke jenjang S-3 sesuai kebutuhan masing-masing Program Studi di Poltekkes Kemenkes Surabaya
c) Pelatihan TOT bagi dosen untuk jenis pelatihan praktikum/ketrampilan dan akademik yang menunjang KBK dan sejenisnya

6) Menggunakan *networking* alumni, pengguna lulusan dan stakeholder lain sebagai upaya untuk melakukan pengembangan kurikulum

Upaya untuk mencapai strategi :

a) Menggundang alumni, pengguna lulusan dan pemangku kepentingan lainnya untuk telaah pengembangan kurikulum setiap tahun
b) Meningkatkan strata jenis program studi dengan mempersiapkan kurikulum dan perangkat keras pendukung untuk membuka prodi Magister sain terapan

7) Mengoptimalkan kemampuan dan potensi institusi untuk memperoleh dana mandiri dan hibah agar komposisi pendapatan BLU untuk penyelenggaraan pendidikan dari unsur bisnis, kerjasama dan hibah lebih dari 50% dari total belanja setiap tahun.

Upaya yang dilakukan Institusi :

a) Membuat proposal penelitian unggulan terapan bekerja sama dengan lembaga donor dan lembaga penelitian pemerintah

b) Membuat proposal pengabmas yang berbasis pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan lembaga donor dan pemerintah kabupaten/kota dan kementerian /lembaga
c) Mematenkan hasil karya
d) Melakukan bisnis di sektor jasa pendidikan dan jasa non pendidikan yang *profitable* sehingga pendapatan BLU dari unit pengelola usaha meningkat

8) Memperluas sistem informasi berbasis web untuk mempercepat dan mempermudah akses layanan utamanya layanan keuangan dan layanan pengadaan barang

Upaya yang dilakukan institusi untuk melaksanakan strategi :

a) Pemantapan SIM yang telah dimiliki institusi sehingga pelayanan administrasi cepat, akurat dan efektif
b) Penyediaan anggaran berbasis kinerja dalam bidang TI, sehingga SIM keuangan dan aset/BMN dapat direalisasi sehingga pelayanan administrasi keuangan cepat, akurat, efektif dan tidak ada keluhan pelanggan terhadap layanan administrasi keuangan.

9) Meningkatkan jumlah kerja sama MoU dengan lembaga pengguna maupun lembaga pendidikan sejenis baik tingkat regional maupun nasional untuk peningkatan kinerja Institusi

Upaya yang dilakukan institusi untuk melaksanakan strategi :

a) Kerja sama dengan PT asing di lingkup ASEAN
b) Kerja sama dengan PT asing untuk pendidikan lanjut dosen.
c) Kerja sama dengan kementerian/lembaga, pemerintah kabupaten/kota/ perusahaan, lembaga donor lain untuk peningkatan kompetensi lulusan, penyerapan lulusan dan pendapatan BLU.

4.7.1 Strategi Pencapaian Tujuan Badan Layanan Umum

Strategi pencapaian tujaun badan layanan umum adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan daya saing global melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Manajemen tata kelola perguruan tinggi yang profesional dengan selalu berorientasi pada tuntutan masyarakat dan mengikuti perkembangan IPTEK.

3. Kerja sama antara Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan *user* dan institusi lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Pengembangan *Core* Bisnis BLU dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh *stakeholder*.
5. Perencanaan pengembangan sarana-prasarana dan sumber daya manusia sesuai dengan standar berdasarkan prioritas kebutuhan dalam rangka mendukung Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN KE DEPAN

5.1 Asumsi Makro

a. Tingkat Inflasi 6,9 %

Rata – rata tingkat inflasi pada bulan Juli tahun 2019 adalah sebesar 6,8% (*sumber: bank indonesia*). Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif dasar listrik (TDL) dan upah minimum provinsi (UMP), serta beberapa bahan makanan menjadi pemicu kenaikkan harga barang. Terkait dengan hal tersebut, diprediksi akan berdampak pada kenaikan bahan dan alat praktek mahasiswa, sehingga dapat berpengaruh langsung pada pencapaian target pelaksanaan kegiatan praktek mahasiswa.

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 4,7 %

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 diprediksikan 4,7 % turun dari tahun 2018 yaitu 5,3 % .Turunnya Tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut tidak begitu berpengaruh pada perkembangan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Hal tersebut dibuktikan antara lain:

1) Peningkatan kuantitas pendaftar di Poltekkes Kemenkes Surabaya. Jumlah pendaftar pada tahun 2018 adalah sebesar 6.442 orang sedangkan pada tahun 2019 sebesar 6.849 orang atau naik sebesar 5,94 %
2) Bertambahnya jumlah lulusan siswa sekolah menengah atas (SMA) dan meningkatnya kualitas lulusan khususnya di Propinsi Jawa Timur, akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendaftar di Poltekkes Kemenkes Surabaya.

c. Kurs 1 US$ = Rp 13.300,-

Nilai tukar rupiah terhadap dolar cenderung melemah, kondisi ini memberikan asumsi adanya kontribusi keuangan pada APBN yang mulai berkurang, sehingga berpengaruh secara langsung pada terealisasinya subsidi pemerintah (RM). Dalam hal ini seperti kebutuhan biaya perjalanan

dinas sudah mulai dibatasi dan bantuan belanja modal seperti pemenuhan alat pendidikan sebagai alat bantu praktek mahasiswa juga sudah berkurang terutama untuk alat laboratorium yang harus diimport dari luar negeri yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan keterampilan calon tenaga kesehatan dalam memenuhi tuntutan kompetensi instansi pengguna lulusan.

d. Tingkat Bunga Deposito 5 - 7 %

Akibat kenaikan suku bunga deposito, maka keuntungan yang diperoleh satker BLU pada saldo yang disimpan di Bank akan meningkat. Apabila dibandingkan jika dana saldo tersebut digunakan sebagai modal usaha, maka profit (keuntungan) yang diperoleh dapat mencapai 10% hingga 30% per bulan. Namun belum ada kebijakan pemerintah yang mengatur saldo satker BLU yang boleh menginvestasikan saldonya sebagai modal usaha dengan perhitungan bagi hasil, atau dengan kata lain sebagai investor.

5.2 Asumsi Mikro

a. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAP-13);

Satker BLU Poltekkes Kemenkes Surabaya telah menjalankan akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kondisi ini didukung dengan adanya tiga tenaga akuntansi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surabaya sudah berpengalaman dan dibantu dua tenaga akuntansi tenaga kontrak, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu.

b. Subsidi yang masih diterima dari pemerintah;

Dengan masih diterimanya subsidi dari pemerintah melalui dana APBN, khususnya untuk belanja pegawai, belanja operasional perkantoran dan belanja modal, maka akan mendorong kelancaran kegiatan pembelajaran.

c. Asumsi tarif

Dengan telah diberlakukannya tarif layanan bagi Poltekkes Kemenkes Surabaya mulai awal tahun 2011, maka dengan adanya pelemahan rupiah, rencana pemerintah menaikkan TDL dan UMP khususnya di Jawa Timur (sesuai yang terurai dalam analisis makro), tentu hal ini dapat berpengaruh langsung pada kenaikan jasa lahan praktek mahasiswa, jasa transportasi

dan pengadaan ABBM. Kondisi ini perlu menjadi bahan pertimbangan untuk menaikkan/menyesuaikan tarif layanan sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan yang ada serta tambahan subsidi dari dana APBN.

d. Asumsi volume pelayanan

Dengan bertambahnya jumlah Program Studi baik level DIII, DIV dan profesi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya maka volume pelayanan diasumsikan meningkat cukup signifikan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa di setiap jurusan/prodi.

e. Pengembangan pelayanan baru

Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang Program Diploma IV melalui jalur Diploma III yang diubah menjadi jalur 0 (nol) tahun, maka mulai tahun 2013 telah dilakukan pengembangan pelayanan baru program Diploma IV dari 0 (nol) tahun di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Dan pada tahun 2017 kelas alih jenjang dibuka kembali untuk lulusan D III. Adanya kebijakan moratorium program Diploma IV Keperawatan, maka telah dibuka program profesi di tahun 2019 yaitu program profesi perawat dan bidan.

5.3 Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk mendukung pengembangan pengetahuan, moralitas, integritas dan kompetensi kualitas global	1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan	1. Meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan SDM yang unggul pada pendidikan vokasi dan profesi. 3. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 4. Meningkatnya kerjasama pendidikan baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

	2. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional	1. Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang penelitian dan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 3. Meningkatnya kerjasama penelitian baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri
	3. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat	1. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 3. Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur	4. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global	1. Meningkatnya sistem penjaminan mutu di seluruh program studi dan institusi 2. Meningkatnya sistem pengawasan mutu internal (AMI) 3. Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dan non akademik
	5. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan kepercayaan masyarakat melalui tata kelola yang dapat dipertanggung jawabkan	1. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel, dan adil pada pendidikan vokasi dan profesi.
3. Mengembangkan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di	6. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Meningkatnya kerjasama pendidikan baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri 2. Meningkatnya kerjasama penelitian baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri 3. Meningkatnya kerjasama

dalam negeri maupun di luar negeri		pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri 4. Meningkatnya kerjasama dalam Tri darma Perguruan Tinggi berbasis Pemberdayaan masyarakat.

Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut dapat digambarkan dalam peta diagram sebagai berikut:

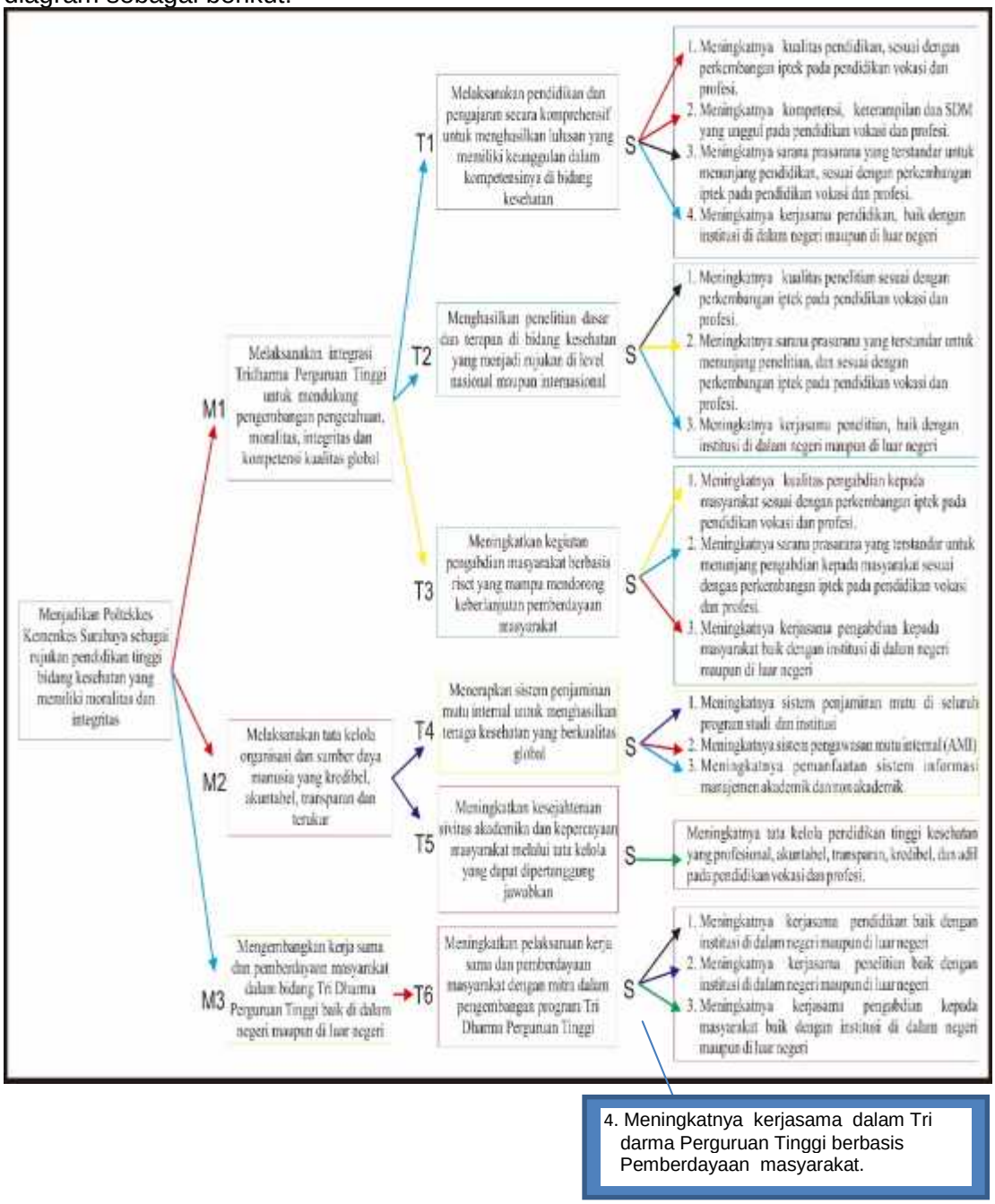

5.4 Proyeksi Layanan 5 (Lima) Tahun Ke Depan

Indikator Kinerja tiap Sasaran, Program dan Kegiatan

Tujuan 1 :

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan.

Sasaran 1 :

Meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.

Program :

a) Pemberian layanan manajemen
b) Peningkatan layanan pendidikan
c) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
d) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunggulan masing-masing Program Studi
e) Optimalisasi pembelajaran berorientasi *student centered learning* dan IT *based learning*
f) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resourche sharing* di level nasional dan internasional
g) Peningkatan kinerja dosen dalam proses fasilitasi pembelajaran mahasiswa
h) Penguatan dan perluasan kerja sama antar Perguruan Tinggi di kawasan Asia dalam penyelenggaraan pendidikan
i) Pengembangan layanan Unit Pengembangan Bahasa

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan workshop *review* kurikulum secara periodik
b) Menyelenggarakan workshop pengembangan pembelajaran berorientasi pada keunggulan masing-masing Prodi
c) Praktik Kerja Lapangan dalam implementasi *Interprofesional Education* (IPE)
d) Workshop pembelajaran dengan metode *e-learning*/VILEP
e) Pembinaan dan monitoring kegiatan akademik di Prodi dan Jurusan

f) Mengikuti pertemuan ilmiah dalam rangka penguatan Unit Pengembangan Pendidikan
g) Workshop penguatan Pusat Unggulan Ipteks (PUI-PK) pemberdayaan masyarakat
h) Workshop penyusunan modul pembelajaran
i) Menyelengaraan *student exchange/lecturer exchange*
j) Menyelenggarakan *try out* uji kompetensi di Program Studi/Jurusan
k) Memberdayakan Ikatan Alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
l) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah baik skala nasional maupun internasional
m) Melakukan promosi lembaga melalui media sosial seperti *talk show* dan sejenisnya
n) Menyelenggarakan pelatihan bekerja sama dengan lembaga pelatihan tersertifikasi untuk mendukung kompetensi mahasiswa
o) Menyelenggarakan *English Proficiency Test*
p) Menyelenggarakan pelatihan bahasa inggris
q) Menyelenggarakan layanan *translater*
r) Workshop penyusunan dokumen usulan prodi baru
s) *Sounding* kurikulum prodi baru
t) Monev dan konsutasi ke pusat dalam rangka pendirian prodi baru
u) Pertemuan penguatan unit pengembangan pendidikan
v) Penguatan web PUI-PK
w) Melaksanakan kegiatan Seleksi penerimaan Mahasiswa Baru
x) Menyelenggarakan Wisuda
y) Menyelenggarakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kamps Mahasisawa Baru/PPSM
z) Menyelenggarakan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan: BEM, BLM, HIMA dan UKM
aa) Menyelenggarakan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
bb) Menyelenggarakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM)
cc) Mengadakan seragam mahasiswa
dd) Pengadaan KTM

ee) Menyelenggarakan kegiatan ucap janji

ff) Meyelenggarakan seleksi mahasiswa prestasi

gg) Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi

hh) Menyediakan layanan asrama mhasiswa

Indikator :

No	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan tepat waktu	%	96	96	96,5	97	97,5	98
2	Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK ≥ 3,25	%	88	89	90	91	92	92
3	Persentase lulus uji kompetensi	%	98	98	98	98	98	98
4	Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	%	71	85	86	87	88	89
5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	%	85	86	87	88	89	90
6	Materi pengajaran *up to date* (*Evidence Based Practice*)	%	**5**	10	11	12	13	14
7	Persentase Mata Kuliah Teori yang pembelajarannya berbasis *e- learning/daring*	%	14	15	17	19	21	23
8	Terlaksananya pembelajaran IPE	%	**20**	25	30	35	40	50
9	Adanya Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan Tinggi Kesehatan (*Center of Excellence*)	Kegiatan	1	1	1	1	2	2
10	Ratio Jumlah pendaftar dan yang diterima	Rasio	1:5	1:5	1:5	1:5	1:6	1:6
11	Jumlah Pendaftar Sipenmaru	Orang	6336	5000	5000	5000	5500	5500
12	Jumlah mahasiswa baru	Orang	1304	1730	1730	1730	1750	1750
13	Persentase mahasiswa *Drop out*	%	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
14	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi per tahun	Orang	185	195	195	195	200	204
15	Waktu penerimaan ijazah	Hari	0	0	0	0	0	0
16	Jumlah kegiatan alumni	Kegiatan	5	6	6	6	8	8
17	Jumlah kegiatan mahasiswa yang menunjang kompetensi	Kegiatan	12	12	12	12	12	12
18	Frekuensi review Kurikulum secara periodik	Kali	1	1	1	1	1	1
19	Persentase ketersedian RPS (Rencana Program	%	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian 2020	2021	2022	2023	2024
	Semester)							
20	Persentase ketersediaan RPP (Rencana Program Pembelajaran)	%	100	100	100	100	100	100
21	Persentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPP	%	100	100	100	100	100	100
22	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki TOEFL/ HPSEPT lebih dari 400	%	100	100	100	100	100	100
23	Persentase Prodi menggunakan kurikulum Perguruan Tinggi	%	100	100	100	100	100	100
24	Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembela jaran	%	100	100	100	100	100	100
25	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	%	90	90	90	90	90	90
26	Persentase ketersediaan modul ajar teori tiap mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100
27	Persentase ketersediaan modul Ajar Praktek tiap mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100
28	Penambahan program studi baru	Prodi	2	4	4	4	3	3
	1) M.Tr. Teknik Rekayasa elektro medik		0	1				
	2) M.Tr. Kesehatan lingkungan		0	1				
	3) M.Tr. Teknologi Laboratorium Medis		0	1				
	4) Sarjana Terapan Gizi dan dietetika		0		1			
	5) Sarjana terapan Manajemen Bencana		0	1				
	6) D3 Audiologi		0		1			
	7) D3 Teknik Kardiovaskuler		0			1		
	8) Teknologi Bank Darah		0			1		
	9) Profesi Sanitarian		0		1			
	10) S.Tr. Analisis Farmasi dan Makanan		0		1			

No	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian 2020	2021	2022	2023	2024
	11) M.Tr Keperawatan		0			1		
	12) M.tr Kebidanan		0			1		
	13) Profesi Dietisien						1	
	14) S.Tr. Entomologi Kesehatan						1	
	15) Prodi Promkes							1
	16) Profesi TLM							1
	17) S.Tr. Keselamatan dan kesehatan kerja						1	
	18) Prodi Anafarma							1
29	Jumlah kegiatan yang menunjang kegiatan PUI PK	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
30	Jumlah UKM Kemahasiswan	Kegiatan	8	8	8	8	10	10
31	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Orang	20	20	22	24	26	30
32	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Orang	1	1	1	2	2	3
33	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan	Orang	1200	1200	1200	1200	1250	1250
34	Pelaksanaan *Training English Proficiency Test*	Kegiatan	5	5	5	5	5	5
35	Pelaksanaan *English Proficiency Test*	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

Tujuan 1 :

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan.

Sasaran 2:

Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan SDM yang unggul pada pendidikan vokasi dan profesi.

Program :

a) Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan
b) Penguatan sumber daya berorientasi kualitas dan daya tampung
c) Peningkatan jenjang kepangkatan fungsional dosen

Kegiatan :

a) Mengikutsertakan program pelatihan bagi dosen sesuai dengan kompetensinya
b) Mengikutsertakan program pelatihan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensinya
c) Bekerja sama dengan lembaga pelatihan yang tersertifikasi untuk memperoleh sertifikat pendidik vokasi bagi tenaga dosen
d) Menyelengarakan *capacity building* secara periodik bagi seluruh pegawai
e) Menyelenggarakan *inhouse training* bagi tenaga dosen maupun tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensi dan penyegaran keilmuan
f) Menfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan untuk mengikuti pendidikan formal baik melalui mekanisme ijin belajar maupun tugas belajar, dengan mempertimbangkan kebutuhan linieritas keilmuan
g) Menfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan untuk usulan kenaikan pangkat maupun jabatan secara periodik
h) Melakukan usulan tenaga dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis peta jabatan dan analisis beban kerja

Indikator :

			Base line	**Target Capaian**				
No.	**Indikator**	**Satuan**		**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	**%**	12,3	13	13,50	14	14,50	15
2	Persentase tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan D4/S1	**%**	40	43	45	48	50	51
3	Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki sertifikasi pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi	orang	19	19	22	24	26	28
4	Rasio dosen dan mahasiswa	Rasio	1:18	1 :20	1 :20	1 :20	1 :20	1 :20
5	Rasio jumlah pegawai tenaga kependidikan dengan mahasiswa	Rasio	1:16	1:16	1:16	1:16	1:16	1:16

6	Persentase pegawai yang mengikuti diklat administrasi	**%**	14	14	14	14	14	14
7	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala	**%**	35	37	38	39	40	41
8	Persentase Dosen yang mengikuti pelatihan	**%**	43	44	45	46	47	48

Tujuan 1 :

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan.

Sasaran 3:

Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.

Program :

a) Peningkatan infra struktur terstandar dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan
b) Pengembangan Kampus Terpadu Poltekkes Kemenkes Surabaya
c) Peningkatan layanan akademik dan non akademik berbasis sistem informasi sebagai upaya dalam mewujudkan *Cyber Campus*
d) Pengembangan dan Penguatan lembaga diklat yang terakreditasi
e) Pengembangan dan Penguatan jejaring Pusat Kajian Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
f) Pengembangan area kampus yang hijau dan ramah lingkungan untuk menunjang *academic atmosphere*

Kegiatan :

a) Men*design* dan menfasilitasi sarana kelas yang terstandar
b) Men*design* dan menfasilitasi sarana laboratorium yang terstandar sesuai keunggulan di masing-masing program studi
c) Menfasilitasi jaringan internet yang memenuhi standar dalam upaya mewujudkan *cyber campus*
d) Menfasilitasi dan melengkapi laboratorium multi media yang terstandar

e) Bekerja sama dengan lembaga diklat yang tersertifikasi dalam menfasilitasi akredirasi Diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
f) Bekerja sama dengan lembaga diklat yang tersertifikasi dalam menfasilitasi akreditasi kurikulum pelatihan di Diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
g) Bekerja sama dengan lembaga kesehatan lain di luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dalam memperluas jejaring Pusat Kajian/Studi
h) Mengikutsertakan pelatihan TOT, MOT, TOC bagi pengelola Diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dan tenaga *expert* nya
i) Menfasilitasi "Kampus Sehat" dan "Kantor Berhias"
j) Menyediakan infrastruktur layanan kepustakaan dan *repository*
k) Melakukan pembangunan gedung Kampus Terpadu dilingkungan Direktorat Poltekkes Kemenkes Surabaya meliputi gedung Jurusan Analis Kesehatan, Kesehatan Lingkungan
l) Melakukan renovasi pembangunan gedung Jurusan Keperawatan Gigi, Teknik Elektromedik, Keperawatan dan Kebidanan
m) Melakukan likuidasi/ penggabungan Prodi Keperawatan yang berlokasi di Surabaya

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	***Base line***	**Target Capaian**				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1.	Terwujudnya *cyber campus*	Area	100	100	110	120	130	140
2.	Terwujudnya layanan proses pendidikan yang berbasis sistem informasi	%	80	80	80	80	80	80
3.	Penambahan koleksi buku / bahan pustaka	Buku	258	271	284	298	313	329
4.	Upgrade system informasi	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
5.	Update system informasi manajemen	Kegiatan	3	3	3	3	3	3
6.	Kunjungan rata-rata mahasiswa ke perpustakaan	Indeks	7000	7350	7700	8100	8500	8900
7.	Persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing2 Prodi	Persentase	60	62	63	65	67	70
8.	Lembaga diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	lembaga	0	1	1	1	1	1

9.	Jumlah kegiatan diklat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang tersertifikasi	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
10.	Lembaga/ Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	lembaga	1	1	1	1	1	1
11.	Jumlah kegiatan Pusat Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Kegiatan	4	4	4	4	4	5
12.	Persentase KTI/ Skripsi/ Tesis yang di *upload di e-library/repository*	%	0	10	20	30	40	50
13.	Persentase Hasil penelitian /artikel dosen yang di *upload di e-library/repository*	%	0	10	20	30	40	50
14.	Standarisasi Laboratorium Multimedia yang terstandar	Kegiatan	0	1	1	1	2	2
15.	Jumlah pembangunan gedung Kampus Terpadu - Jurusan Analis Kesehatan - Jurusan Kesehatan LIngkungan	Jumlah	0	0	0	2	2	2
16.	Terlaksananya Penggabungan Prodi Keperawatan yang berlokasi di Surabaya	Jumlah Prodi	0	0	0	0	2	0

Tujuan 1:

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan.

Sasaran 4:

Meningkatnya kerja sama pendidikan baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

Program :

a) Penguatan dan perluasan kerja sama antar Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dalam penyelenggaraan pendidikan
b) Penguatan dan perluasan kerja sama dengan Pengguna lulusan antara lain Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi, Industri, Laboratorium, Organisasi Masyarakat dan Fasilitas Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pemberdayaan lulusan
c) Penguatan jejaring alumni

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi di kawasan Asia dalam penyelenggaraan pendidikan
b) Menyelenggarakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan
c) Menyelenggarakan kerja sama dengan pengguna lulusan antara lain Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi, Industri, Laboratorium, Organisasi Masyarakat dan Fasilitas Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberdayaan lulusan
d) Menyelenggarakan kerja sama dengan alumni untuk penyelenggaran pendidikan
e) Menyelenggarakan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan dan Swasta dalam mendukung pembiayaan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	***Base line***	Target Capaian				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	5	7
3	Meningkatnya kemitraan dan unit bisnis yang mendukung pembiayaan Poltekkes	Kegiatan	12	15	16	17	18	19
4	Meningkatnya kerja sama dalam *recruitment* lulusan baik dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri	Dokumen	2	2	2	2	3	4

Tujuan 2

Menghasilkan penelitian dasar, terapan dan pengembangan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional

Sasaran 1:

Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.

Program :

a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas *research group* di setiap jurusan
b) Penguatan sumber daya melalui pembinaan dalam penelitian sehingga meningkatnya rasio anggaran secara bertahap
c) Penguatan anggaran penelitian sesuai dengan kebutuhan dan skema penelitian Politeknik Kesehatan Surabaya
d) Penguatan publikasi hasil penelitian

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan *workshop* dalam rangka meningkatkan kapabilitas penelitian bagi dosen
b) Menfasilitasi dosen dalam proses pendampingan proposal penelitian
c) Menfasilitasi dosen bersama mahasiswa dalam program kreativitas mahasiswa
d) Mendorong dan menfasilitasi hasil penelitian dosen terhadap *output* HAKI, publikasi (Lokal, Nasional, Internasional), Buku Referensi, Buku Ajar
e) Menfasilitasi dosen dalam memperoleh anggaran penelitian dan publikasi
f) Menyelenggarakan klinik statistik, klinik translasi dan editing bahasa inggris, klinik *academic writing*
g) Menyelenggarakan Unit Layanan HAKI/Paten
h) Menyelenggarakan workshop penulisan hasil penelitian untuk publikasi jurnal nasional dan internasional
i) Menyelenggarakan Konferensi International dengan *Proceeding*/Jurnal yang terindeks Internasional

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	***Base line***	**Target Capaian**				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Dihasilkannya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Paten melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Dokumen	42	78	80	81	82	83

2	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun	Kegiatan	93	75	77	79	81	83
3	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (minimal *accepted*)	Dokumen	19	10	18	20	25	30
4	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Dokumen	41	30	30	30	30	30
5	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi dalam satu tahun	Dokumen	0	8	10	12	15	17
6	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional ISSN dalam satu tahun	Dokumen	36	40	42	44	46	48
7	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui Prosiding Terindeks	Dokumen	13	4	6	8	10	12
8	Persentase penelitian yang memperoleh dana DIPA Poltekkes Surabaya	%	80	80	80	80	80	80
9	Jumlah buku monograf yang dihasilkan dosen	Buku	8	8	9	10	11	12
10	Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi	Dokumen	0	1	1	1	1	1

Tujuan 2

Menghasilkan penelitian dasar, terapan dan pengembangan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional

Sasaran 2:

Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang penelitian dan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi

Program :

a) Peningkatan infra struktur terstandar dalam menunjang penyelenggaraan penelitian
b) Peningkatan layanan penelitian berbasis sistem informasi

Kegiatan :

a) Mengadakan aplikasi *soft ware* yang mendukung adminsitrasi penelitian
b) Mengadakan program turnitin/*similarity* yang dapat mendeteksi plagiasi (1,2)

c) Mengadakan *Health Technopark*

d) Mengadakan TTO (*Technology Transfer Offices*)

Indikator :

No	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya *Cyber Campus*	Area	100	100	110	120	130	140
2	Terwujudnya layanan proses penelitian yang berbasis sistem informasi.	Kegiatan	2	3	4	5	6	7

Tujuan 2

Menghasilkan penelitian dasar, terapan dan pengembangan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional

Sasaran 3:

Meningkatnya kerjasama penelitian baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

Program :

a) Memperkuat jejaring kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia

b) Memperkuat jejaring kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Asia

c) Memperkuat jejaring kerjasama penelitian dengan *stake holders* dan instansi masyarakat

d) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran dan Internasional dalam membangun *collaborative research*

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia

b) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Asia

c) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, Organisasi Masyarakat

(NGO), termasuk dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.

d) Menyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakaran dalam melakukan review penelitian dengan lembaga lain

Indikator :

No	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	7	7
3	Adanya *Joint Research* dengan institusi dalam negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
4	Adanya *Joint Research* dengan institusi luar negeri	Dokumen	0	0	0	0	0	1

Tujuan 3:

Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat

Sasaran 1:

Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.

Program :

a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas kelompok pengabdian masyarakat di setiap jurusan
b) Penguatan sumber daya melalui pembinaan dalam pengabdian masyarakat sehingga meningkatnya rasio anggaran secara bertahap
c) Penguatan anggaran pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan skema pengabdian masyarakat pada Politeknik Kesehatan
d) Penguatan publikasi hasil pengabdian masyarakat

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan *workshop* dalam rangka meningkatkan kapabilitas pengabdian masyarakat bagi dosen
b) Menfasilitasi dosen dalam proses pendampingan proposal pengabdian masyarakat
c) Menfasilitasi dosen bersama mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat
d) Mendorong dan menfasilitasi hasil pengabdian masyarakat dosen terhadap *output* HAKI, publikasi (Lokal, Nasional, Internasional), Buku Referensi, Buku Ajar
e) Menfasilitasi dosen dalam memperoleh anggaran pengabdian masyarakat dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
f) Menyelenggarakan workshop penulisan hasil pengabdian masyarakat untuk publikasi jurnal nasional dan internasional

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	***Base Line***	**Target Capaian**				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah/kemitraan dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	Kegiatan	60	56	60	62	64	66
2	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang menerapkan teknologi tepat guna dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	Kegiatan	3	3	3	3	3	3
3	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset / penelitian dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun	%	100	100	100	100	100	100
4	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis non riset dengan melibatkan	Kegiatan	10	12	15	18	20	22

	mahasiswa dalam satu tahun							
5	Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Internasional	Dokumen	1	3	4	5	6	7
6	Jumlah karya pengabdian masyarakat terpublikasi pada Jurnal Nasional	Dokumen	1	3	4	5	6	7
7	Jumlah HKI dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dokumen	0	3	4	5	6	7
8	Persentase Pengabdian masyarakat yang memperoleh dana dari DIPA Poltekkes Surabaya	%	80	80	80	80	80	80

Tujuan 3:

Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat

Sasaran 2:

Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi

Program :

a) Peningkatan infra struktur terstandar dalam menunjang penyelenggaraan pengabdian masyarakat

b) Peningkatan layanan pengabdian masyarakat berbasis sistem informasi

Kegiatan :

a) Mengadakan aplikasi *soft ware* yang mendukung adminsitrasi pengabdian masyarakat

b) Mengadakan program turnitin/*similarity* yang dapat mendeteksi plagiasi

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya *Cyber Campus*	Area	100	100	110	120	130	140
2	Terwujudnya layanan proses pengabdian kepada masyarakat yang berbasis sistem informasi.	%	2	3	4	5	6	7

Tujuan 3:

Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat

Sasaran 3:

Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

Program :

a) Memperkuat jejaring kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lain dalam dan luar negeri
b) Memperkuat jejaring kerjasama pengabdian masyarakat dengan *stake holders* dan instansi masyarakat
c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran dan Internasional dalam membangun *community engagement*

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia
b) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lain di Asia
c) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, dan Organisasi Masyarakat
d) Menyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakaran dalam melakukan *review* pengabdian masyarakat dengan lembaga lain

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	7	7

Tujuan 4 :

Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global

Sasaran 1:

Meningkatnya sistem penjaminan mutu di seluruh program studi dan institusi

Program :

a) Penguatan sistem penjaminan mutu internal
b) Penguatan sistem penjaminan mutu eksternal

Kegiatan :

a) Melaksanakan *review* SOP pada setiap bidang layanan secara periodik
b) Melakukan survey kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan
c) Menyelenggarakan *workshop* pelayanan publik bagi semua pegawai
d) Menetapkan anggaran untuk pelaksanan Audit Mutu Internal
e) Menetapkan anggaran untuk pelaksanaan Audit Mutu Eksternal
f) Memberdayakan SDM Asesor LAM PT Kesehatan di Poltekkes Surabaya untuk melakukan pendampingan persiapan audit eksternal

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase ketersediaan dokumen SPMI di Direktorat dan di masing-masing Program Studi	%	100	100	100	100	100	100

2	Jumlah auditor AMI tiap Jurusan	Orang	3	3	3	3	3	3
3	Diraihnya Prestasi pelayanan publik dari pemerintah	Prestasi	0	1	1	1	1	1
4	Persentase ketersediaan jumlah SOP pada tiap bidang pelayanan	%	100	100	100	100	100	100
5	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
6	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pela-yanan administrasi akademik	indeks	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
7	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,6	3,65	3,68	3,70	3,72	3,74

Tujuan 4 :

Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global

Sasaran 2:

Meningkatnya sistem pengawasan Audit Mutu Internal (AMI)

Program :

a) Penguatan sistem pengawasan Audit Mutu Internal (AMI)
b) Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional
c) Peningkatan akreditasi lembaga

Kegiatan :

a) Menetapkan anggaran untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal
b) Menyelenggarakn *workshop* SPMI dan SPME ter *updat*
c) Menyelenggarakan pelatihan auditor AMI untuk *update* perkembangan
d) Pembinaan penyusunan porto folio untuk sertifikasi dosen
e) Pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi tingkat Nasional dan Internasional
f) Menfasilitasi dan mengkawal dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah bertaraf Internasional yang di kompetisikan

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) akademik tiap tahun	Kali	1	1	1	1	1	1
2	Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
3	Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan penunjang akademik	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
4	Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen tiap semester tiap prodi	indeks	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
5	Persentase pembinaan dosen untuk serdos	%	100	100	100	100	100	100
6	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berprestasi tingkat nasional	orang	1	1	1	1	1	1
7	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berprestasi tingkat Internasional	orang	0	1	1	1	1	1

Tujuan 4 :

Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global

Sasaran 3:

Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dan non akademik

Program :

a) Pengembangan layanan SIM Akademik dan Non Akademik
b) Optimalisasi layanan SIM Akademik dan Non Akademik

Kegiatan :

a) Mengadakan *security system* pada sistem informasi
b) Membuat aplikasi *database* layanan terpusat dan *webservices*
c) Menyelenggarakan workshop sistem informasi akademik
d) Menambah *bandwidth* tiap Prodi/Jurusan/Direktorat
e) Membuat aplikasi sistem layanan *moving class* yang terintegrasi dengan layanan akademik

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Layanan *speed* internet per-*user*/waktu	*Speed /second*	9,6	10,6	11,7	12,8	14,1	15,56
2	Persentase pemanfaatan SIM Akademik oleh Prodi	%	80	80	85	90	95	100
3	Persentase pemanfaatan SIM Non Akademik oleh Prodi	%	40	45	50	55	60	65
4	Kecepatan pengumuman nilai ujian melalui SIAKAD sesuai jadual pengisian nilai pada kalender akademik < 7 hari	%	100	100	100	100	100	100
5	Implementasi Aplikasi system layanan *moving class*	Prodi	0	0	3	3	7	7

Tujuan 5:

Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan kepercayaan masyarakat melalui tata kelola yang dapat dipertanggung jawabkan

Sasaran 1:

Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel, dan adil pada pendidikan vokasi dan profesi

Program :

a) Penguatan tata kelola lembaga berbasis digital
b) Penguatan akreditasi lembaga dan program studi
c) Peningkatan kerjasama operasional dan kerjasama sumber daya manusia dalam pemanfaatan aset
d) Pengembangan Unit Pengelola Usaha
e) Penguatan pengelolaan lembaga yang bersih, bebas melayani dan tindak gratifikasi

Kegiatan :

a) Mengadakan pendampingan Asesor LAM PT Kesehatan dalam persiapan akreditasi lembaga maupun program studi
b) Melaksanakan akreditasi lembaga maupun program studi
c) Menetapkan anggaran untuk proses akreditasi lembaga maupun program studi

d) Memberdayakan SDM Asesor LAM PT Kesehatan di Poltekkes Surabaya untuk melakukan pendampingan persiapan audit eksternal
e) Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain untuk optimalisasi aset baik melalui Kerja Sama Operasional (KSO) maupun Kerjasama Sumber Daya Manusia (KSM)
f) Melaksanakan monitoring dan evaluasi dari SPI secara periodik
g) Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan sesuai standar pelaporan kinerja layanan publik
h) Melaksanakan *e-monev* keuangan
i) Penguatan program kerja Unit Pengendali Gratifikasi
j) Menetapkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagai lembaga yang mendapat predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi)
k) Pemberian beasiswa mahasiswa gakin

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	***Base line***	Target Capaian				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Jumlah	5	10	11	12	13	14
2	Akreditasi Institusi	Jumlah	B	B	B	B	Unggul	Unggul
3	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	44,6	48	48,5	48,8	48,9	49
4	Realisasi pendapatan BLU	Milyar (Rp)	51,06	49.2	51.05	53.38	53.9	54.09
5	Realisasi pendapatan dan optimalisasi aset	Milyar (Rp)	3,26	3	3	3	3	3
6	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	100	100	100	100	100	100
7	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	6	6,5	65	6,5	6,5	6,5
8	Persentase ketersediaan sistem pelaporan keuangan	%	100	100	100	100	100	100
9	Persentase penyerapan realisasi anggaran	%	87,8	90	91	92	93	94

10	Persentase pembiayaan sumber APBN (rupiah murni)	%	70,97	72	73	73,5	74	74
11	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan akademik	%	47,56	48	48,5	49	49,5	50
12	Persentase pembiayaan sumber BLU untuk kegiatan non akademik	%	51,76	51,8	51,9	52	52,5	53
13	Frekuensi revisi DIPA RK/AKL	Kali	4	4	4	4	4	4

Tujuan 6:

Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra untuk pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sasaran 1:

Meningkatnya kerjasama pendidikan baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

Program :

a) Penguatan dan perluasan kerja sama antar Perguruan Tinggi di dalam dan di luar negeri dalam penyelenggaraan pendidikan
b) Penguatan dan perluasan kerja sama dengan Pengguna lulusan antara lain Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi, Industri, Laboratorium, Organisasi Masyarakat dan Fasilitas Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pemberdayaan lulusan
c) Penguatan jejaring alumni

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi di kawasan Asia dalam penyelenggaraan pendidikan
b) Menyelenggarakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan
c) Menyelenggarakan kerja sama dengan pengguna lulusan antara lain Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi, Industri, Laboratorium, Organisasi Masyarakat dan Fasilitas Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberdayaan lulusan
d) Menyelenggarakan kerja sama dengan alumni untuk penyelenggaran pendidikan

Indikator :

No.	Indikator	Satuan	*Base line*	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dan pengajaran luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	7	7
3	Meningkatnya kemitraan dan unit bisnis yang mendukung pembiayaan Poltekkes	Kegiatan	12	15	16	17	18	19
4	Meningkatnya kerja sama dalam *recruitment* lulusan baik dengan lembaga pelayanan kesehatan maupun industri	Kegiatan	2	2	2	2	3	4

Tujuan 6:

Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sasaran 2:

Meningkatnya kerjasama penelitian baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri

Program :

a) Memperkuat jejaring kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri
b) Memperkuat jejaring kerjasama penelitian dengan *stake holders* dan instansi masyarakat
c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran dan Internasional dalam membangun *collaborative research*

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia

b) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di Asia

c) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI serta Organisasi Masyarakat (NGO) dalam dan luar negeri

d) Menyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakaran dalam melakukan *review* penelitian dengan lembaga lain

Indikator :

No	Indikator	Satuan	***Base line***	Target Capaian				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	7	7
3	Adanya *Joint Research* dengan institusi dalam negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
4	Adanya *Joint Research* dengan institusi luar negeri	Kegiatan	0	0	0	0	0	1

Tujuan 6:

Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sasaran 3:

Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri.

Program :

a) Memperkuat jejaring kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri

b) Memperkuat jejaring kerjasama pengabdian masyarakat dengan *stake holders* dan instansi masyarakat

c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran dan Internasional dalam membangun *community engagement*

Kegiatan :

a) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia
b) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lain di Asia
c) Menyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, dan Organisasi Masyarakat
d) Menyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakaran dalam melakukan *review* pengabdian masyarakat dengan lembaga lain

Indikator:

No.	Indikator	Satuan	***Base line***	Target Capaian				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Negeri	Dokumen	70	70	80	85	90	100
2	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat luar Negeri	Dokumen	5	5	5	5	7	7

Tujuan 6:

Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sasaran 4:

Meningkatnya kerjasama dalam Tri darma Perguruan Tinggi berbasis Pemberdayaan masyarakat.

Program :

a) Pengembangan *road map* kerja sama tridharma PT yang berbasis pemberdayaan masyarakat
b) Pengembangan kerjasama tridharma PT dengan lembaga yang memiliki visi pemberdayaan masyarakat

c) Penguatan secara internal terhadap pemahaman Produk Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam hal Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan :

a) Pelaksanaan *road map* kerjasama tridharma PT yang berbasis pemberdayaan masyarakat
b) Melakukan kerjasama tridharma PT dengan lembaga yang memiliki visi pemberdayaan masyarakat untuk mewadahi pelaksanaan tridharma bagi sivitas akademika masing-masing Program Studi
c) Workshop strategi implementasi kerjasama tridharma PT yang berbasis pemberdayaan masyarakat
d) Menetapkan anggaran program kerjasama tridharma PT yang berbasis pemberdayaan masyarakat

Indikator:

No	Indikator	Satuan	***Base line***	**Target Capaian**				
				2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan yang berbasis pemberdayaan masyarakat	Dokumen	10	10	12	14	16	18
2	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan penelitian yang berbasis pemberdayaan masyarakat	Dokumen	10	10	12	14	15	18
3	Jumlah kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang berbasis pemberdayaan masyarakat	Dokumen	10	10	12	14	15	18

5.5 Proyeksi Keuangan 5 Tahun Kedepan

Proyeksi keuangan Poltekkes Kemenkes Surabaya meliputi rincian pendapatan BLU tahun 2020 s/d 2024 dan belanja kebutuhan baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun BLU. Disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Proyeksi Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020 s/d 2024

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	40.839.820.000	42.902.500.000	45.111.000.000	45.580.000.000	45.599.5000.000
2. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang Dan Jasa Lainnya	8.244.330.000	7.040.340.000	8.055.940.000	8.162.540.000	8.269.140.000
3.Pendapatan Hasil Kerjasama Peorangan	100.000.000	12.000.000	14.000.000	16.000.000	18.000.000
4. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga	50.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	30.000.000
5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	15.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Proyeksi PNBP	49.249.150.000	51.058.840.000	53.380.940.000	53.963.540.000	54.096.640.000

Tabel 5.2 Proyeksi Belanja PNBP dan Rupiah Murni Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020 s/d 2024

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Tenaga Kesehatan yang belum D3 yang mendapatkan bantuan biaya Pendidikan pada program percepatan Pendidikan tenaga kesehatan	297.000.000	-	-	-	-
Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan	9.842.103.000	12.000.000.000,0	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Layanan Perkantoran	62.553.871.000	65.518.688.646,00	68.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes	6.853.585.000	10.285.666.321,00	12.000.000.000	14.000.0000.000	16.000.000.000

Pengabdian Masyarakat	2.257.810.000	2.801.087.500,00	3.000.000.000	3.500.000.000	4.000.000.000
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	3.600.912.000	4.000.000.0000,00	4.200.000.000	4.500.000.000	4.800.000.000
Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.380.033.000	4.000.000.000,00	4.500.000.000	4.800.000.000	5.000.000.000
Layanan Pendidikan	40.785.203.000	42.973.840.000,00	44.000.000.000	46.000.000.000	48.000.000.000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	3.537.519.000	3.600.000.000	3.800.000.000	4.000.000.000	4.200.000.000
Proyeksi Belanja	133.108.036.000	151,535,457,396	154.500.000.000	161.800.000.000	167.000.000.000

5.6 Pengembangan Layanan Baru

Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasional Kategori Klasifikasi Kelas I di Indonesia, sesuai visi dan misi yang ditetapkan maka arah pengembangan layanan adalah sebagai Pusat Rujukan Pendidikan Tinggi Vokasional Kesehatan berupa :

1) Pusat pendidikan lanjutan program vokasi kesehatan meliputi layanan Program Studi Magister dan Doktor Terapan
2) Pusat bisnis dan pengembangan sumberdaya manusia dan karir
3) Pusat penelitian dan Pusat Kajian ilmu terapan
4) Pusat Studi pembangunan kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat
5) Sentra HAKI di bidang kajian vokasional dan ilmu kesehatan terapan
6) PUI (Pusat Unggulan Iptek) pemberdayaan masyarakat
7) Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi alat kesehatan
8) Layanan pembelajaran melalui optimalisasi sarana dengan metode *Moving Class*
9) Laboratorium Uji Lingkungan
10) Percepatan rujukan pendidikan tinggi kesehatan melalui *Health Scientific Tourism*
11) Layanan *Health Technopark*
12) Layanan TTO (*Technology Transfer Office*)

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan tahun 2020-2024 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat Poltekkes Kemenkes Surabaya. Dikompilasi oleh *tim task force* penyusun renstrib dan disyahkan melalui rapat senat Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga. Program-program yang berhasil diformula sikan menjadi peta jalan bagi Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya.

Program dalam renstrib menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang dan menjadi dasar dalam penyusunan RKAKL. Komitmen dan konsistensi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akutanbilitas ketercapaian target di dalam renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya per tahun yang di susun dalam Laporan Kinerja Akutanbilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).